



**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN
SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRI ELVINA SARI CANIAGO
NIM. 18 401 00156**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN
SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN
EKONOMI MASYARAKAT**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

**PUTRI ELVINA SARI CANIAGO
NIM. 18 401 00156**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

PEMBIMBING I


Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.19821116 201101 2003

PEMBIMBING II


Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2008

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANG SIDIMPUAN
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **PUTRI ELVINA SARI CANIAGO**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 24 Maret 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **PUTRI ELVINA SARI CANIAGO** yang berjudul "**Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP.19821116 201101 2003

PEMBIMBING II

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.
NIP. 19890505 201903 2008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : PUTRI ELVINA SARI CANIAGO
NIM : 18 401 00156
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 24 Maret 2022

a yang Menyatakan,



Putri Elvina Sari Caniago
NIM. 18 401 00156

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Putri Elvina Sari Caniago
NIM : 18 401 00156
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah(KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 24 Maret 2022

Yang menyatakan,



Putri Elvina Sari Caniago

NIM. 18 401 00156



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : PUTRI ELVINA SARI CANIAGO
NIM : 18 401 00156
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
(KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Ketua

Dr. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sekretaris

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Anggota

Dr. Hj. Replita, M.Si
NIP. 19690526 199503 2 001

Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008

Dr. Rukiah, S.E., M.Si
NIP. 19760324 200604 2 002

Windari, S.E., M.A
NIP. 19830510 201503 2 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/03 Juni 2022
Pukul : 14.00-16.30 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/67,75 (C)
Index Prestasi Kumulatif :3,71
Predikat : PUJIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah
(KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat
NAMA : Putri Elvina Sari Caniago
NIM : 18 401 00156

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 03 Juni 2022
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si.
NIP-19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Putri Elvina Sari Caniago
Nim : 18 401 00156
Judul Skripsi: Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) merupakan tempat sasaran gerakan ekonomi masyarakat, dimana kerjasama didalamnya mewarnai nilai Islam kehidupan ekonomi masyarakat. Pendapatan masyarakat merupakan pengembangan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS). Fenomena lintah darat yang kini kian marak mengincar pedagang-pedagang kecil. Koperasi Simpan Pimjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang didirikan pada tanggal 11 April 2010, dibentuk dalam upaya mengatasi permasalahan kemiskinan melalui Program Pemberdayaan Fakir Miskin untuk mengembangkan Pola Terpadu Usaha Muamalat (POKUSMA) yang diintegrasikan dengan pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang mandiri, mengakar di tengah-tengah masyarakat.

Teori dalam penelitian ini berkaitan dengan teori peran pembiayaan dan konsep pemberdayaan ekonomi yang membahas mengenai pengertian peranan, pengertian pembiayaan, konsep pemberdayaan ekonomi, dan masyarakat. Teori KSPPS (Koperasi Simpan Pimjam Pembiayaan Syariah), membahas mengenai definisi KSPPS, pengertian simpan pinjam pembiayaan dan syariah, landasan-landasan koperasi, Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode-metode deskriptif yang menggambarkan bagaimana sebenarnya yang terjadi dilapangan dengan teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung di Kelurahan Padang Besi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan wawancara langsung dengan memberikan 3 pertanyaan kepada informan yang berjumlah 3 orang. Teknik pengecekan keabsahan data yaitu: triangulasi, menggunakan bahan referensi, dan perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Padang Besi telah memenuhi perannya sebagai lembaga keuangan, dan telah membantu masyarakat Kelurahan Padang Besi meningkatkan pendapatan anggota, khususnya anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dengan memberikan bantuan modal usaha kepada anggota koperasi, dan mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis syariah menumbuhkan ekonomi masyarakat kalangan bawah memberikan dampingan usaha dan penambahan modal dalam wadah koperasi.

Kata Kunci: Peranan, Koperasi, Pemberdayaan Ekonomi

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M. Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Bapak Drs.H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si Selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Ibu Nofinawati, S.EI. MA selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.
3. Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti sendiri yang selalu memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I.,M.A. selaku Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, S.H.I., M.E.I selaku Pembimbing II, yang telah menyediakan waktu dan tenaganya

untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan masukan kepada peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
6. Teristimewa kepada Ayahanda Kamlizar Chaniago dan Ibunda Bida Sari Pulungan tercinta yang selama ini telah membimbing, mendukung dan tiada henti-hentinya memberikan semangat kepada peneliti dalam pengerjaan skripsi ini, yang senantiasa selalu mendoakan agar penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.
7. Terkhusus nenek Basani Caniago dan nenek Kasnimar Caniago tersayang yang selama ini telah membimbing peneliti dan mendoakan peneliti dalam penulisan skripsi ini.
8. Terkhusus abangku dan kakak ipar Ahmad Yumansyah Chaniago, Cici dan adik-adik saya Silviana Devi, Imam Taufik, Saffa Olivia, Faddly Aditiya yang turut menyemangati peneliti dalam mengerjakan skripsi ini, serta keluarga lainnya yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang turut mendoakan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
9. Terkhusus kakak Henny Novariola S.E selaku manajer di KSPPS, kakak Sandra Ayudita, dan kakak Helsy Sartika, A.Md yang berkenan membantu, mendampingi serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Terkhusus my support system Devlinsyahputra Harahap S.Or terimakasih telah banyak mendengarkan cerita dalam setiap proses yang peneliti lewati, membantu, memotivasi, menyemangati dan yang selalu ada untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
11. Terkhusus kakak Anni Cholilah Dalimunthe S.E dan kakak Affrini Nasution S.E yang membantu, memotivasi dan mendampingi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat peneliti yaitu Lyly Nadia, Linda Yuni, Anggi Junianda, Sabda Nelda, Anre Ca Ayu, Jerni, Widya, Nurul yang membantu, memotivasi dan mendampingi menyelesaikan skripsi ini.
13. Sahabat KKL 43 Sinunukan V Anita, Buyung, Riski, Arjun dan sahabat Magang Bank Samut Syariah Padangsidempuan yang selalu membantu, memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Perbankan Syariah 4 angkatan 2018 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
15. Teman-teman Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan

skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, Maret 2022
Peneliti

Putri Elvina Sari Caniago
NIM. 18 401 00156

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathāh	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	fathāh dan ya	Ai	a dan i
	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ا . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	6
C. Batasan Istilah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kerangka Teori	
1. Peran Pembiayaan dan Konsep Pemberdayaan Ekonomi	
a. Pengertian Peranan	10
b. Pengertian Pembiayaan	11
c. Konsep Pemberdayaan Ekonomi	12
d. Masyarakat	14
2. KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah)	
a. Defenisi Koperasi	15
b. Simpan Pinjam.....	16
c. Pembiayaan Syariah	17
d. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah	18
e. Landasan-Landasan Koperasi	25
f. Prinsip Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah	28
g. Produk-produk pembiayaan pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah.....	28
B. Penelitian Terdahulu	30

BAB III METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan waktu Penelitian	35
2. Jenis Penelitian	35
3. Subjek Penelitian	35
4. Sumber data Penelitian	36
5. Teknik Pengumpulan Data	36
6. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	37
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah	40
2. Kondisi Geografis.....	43
3. Visi Dan Misi Koperasi	43
4. Fungsi Dan Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan (KSPPS) Mutiara Padang Besi	44
5. Strategi dan Pembiayaan Di Dalam Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)	45
6. Struktur Organisasi	46

B. Hasil Penelitian 48

C. Pembahasan Hasil Penelitian 59

D. Keterbatasan Hasil Penelitian..... 62

BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN 64

B. SARAN 64

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.I : Jumlah Anggota KSPPS Mutiara Padang Besi	3
Tabel II.I : Penelitian Terdahulu	30

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.I Struktur Organisasi.....	47
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah balai usaha mandiri terpadu yang isinya berintikan dengan kegiatan mengembangkan usaha - usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil bawah dan kecil antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.¹

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah telah membawa implikasi pada kewenangan Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan 11 Kabupaten/Kota di bidang Perkoperasian. Selain itu berlakunya UU No. 21/2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan dan UU No. 1/2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro juga memerlukan penyesuaian nomenklatur tupoksi Kementerian Koperasi dan UKM RI terkait kegiatan usaha jasa keuangan syariah. Implikas ini kemudian diakomodir dalam Paket Kebijakan I Pemerintah Tahun 2015 Bidang Perkoperasian dengan menerbitkan Permenkop dan UKM No. 16/2015 tentang Usaha Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah oleh Koperasi sebagai pengganti menerbitkan Keputusan Menteri Koperasi dan UKM No. 91/2004 tentang

¹Lukmanudin Ar-Arasyid, Bakti Toni, dan Yanti Hasbian “Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Meningkatkan Usaha MIKro Kecil dan Menengah Masyarakat” *Jurnal Religion Education Social Laa Roiba Vol I No 1, 2019*, hlm.78.

Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Jasa Keuangan Syariah oleh Koperasi, sehingga terjadi perubahan nama KJKS/UJKS Koperasi menjadi KSPPS.²

KSPPS sebagai lembaga koperasi merupakan wadah usaha bersama yang memiliki fungsi sebagai alat perjuangan ekonomi, alat pendidikan, efisiensi usaha dan kemandirian anggota. Keterbatasan usaha mikro dalam pemupukan modal usaha dan investasi, diupayakan melalui penghimpunan dana bersama atau simpanan di Koperasi dan dikelola sebagai pinjaman dana bergulir bagi usaha mikro anggota Koperasi. Simpanan yang terkumpul tersebut ternyata belum dapat memenuhi permintaan pembiayaan dari seluruh anggota sehingga dibutuhkan strategi pengembangan pembiayaan bagi usaha mikro anggota koperasi, baik yang bersumber dari modal sendiri maupun dari modal luar.³

Konsep utama operasional dari Koperasi Syariah adalah menggunakan akad *Syirkah Mufawadhoh* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Asas usaha Koperasi Syariah berdasarkan konsep gotong royong dan tidak dimonopoli oleh salah satu pemilik modal. Begitu pula dalam hal keuntungan yang diperoleh maupun kerugian yang diderita harus

²*Ibid*, hlm.79.

³Pristiyanto, Mochamad Hasjim, dan Soewarno, "Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang," *Jurnal Manajemen IKM* ISSN 2085-8418, (Februari, 2013), hlm. 28.

dibagi secara sama dan proporsional.⁴ Hal inilah yang menjadikan koperasi syariah tidak semata-mata mencari keuntungan seperti halnya koperasi konvensional tetapi lebih kepada prinsip bagi hasil (*musyarakah* atau *mudharabah*) sedangkan di sisi lain dalam melakukan pembelian menggunakan prinsip jual beli (*murabahah*).

Koperasi juga mempunyai peran atau ikut serta dalam pemberdayaan usaha kecil. Sebagian besar usaha kecil memiliki masalah dengan modal usaha dan sumber daya manusia yang kurang memadai. Akan tetapi koperasi itu sendiri tidak bisa memberikan bantuan dalam bentuk apapun sebelum usaha– usaha kecil tersebut menjadi koperasi terlebih dahulu akan mampu menciptakan jaminan sosial yang menyeluruh bagi segenap lapisan masyarakat.⁵

Tabel I.1
Jumlah Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan
Syariah (KSPPS) Mutiara Padang Besi

No	Tahun	Jumlah Anggota
1	2017	438 Orang
2	2018	456 Orang
3	2019	465 Orang
4	2020	469 Orang
5	2021	484Orang

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)
Mutiara Padang Besi

⁴Nur S. Buchori, *Koperasi Syariah*, (Tangerang: Penerbit Pustaka Aufa Media (PAM Press) 2012), hlm. 8.

⁵Ruslan Abdul Ghofur, Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1*, 2016, hlm.38.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) pada tahun 2017 berjumlah 430 anggota, dan disetiap tahunnya mengalami penambahan 20 orang, maka tahun 2018 berjumlah 456 anggota, tahun 2019 juga mengalami penambahan sebanyak 9 orang sehingga berjumlah 465 anggota, pada tahun 2020 berjumlah 469 anggota, dan tahun 2021 mengalami penambahan anggota menjadi 484 anggota jadi dapat disimpulkan di setiap tahun mengalami penambahan anggota.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) bertujuan untuk memberantas rentenir dan mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis syariah menumbuhkan ekonomi masyarakat kalangan bawah memberikan pendampingan usaha dan penambahan modal dalam wadah koperasi. Membantu masyarakat rumah tangga miskin yang produktif . Jadi rumah tangga produktif ini sulit tersentuh bank untuk penambahan modal usaha mereka lebih tergantung kepada rentenir untuk penambahan modal usaha dan kesejahteraan masyarakat.⁶

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) lebih mudah dan tidak ada aguanan dan tidak perlu melakukan izin usaha agar dapat meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dan jika saya telat membayar mereka tidak datang ke rumah jadi lebih ringan administrasi di Koperasi Simpan Pinjam

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Ola, Selaku Manajer di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi , pada tanggal 26 Oktober 2021, Pukul 10:21 WIB

Pembiayaan Syariah (KSPPS) ini pembayarannya ringan dan lebih memahami para peminjam yang masyarakat miskin untuk melakukan usahanya.⁷

Dengan adanya fenomena yang marak terjadi saat ini, hal ini sudah seharusnya menjadikan perhatian oleh dinas terkait maupun lembaga resmi perbankan. Sebab pasalnya selain sudah banyak memakan korban, kehadiran lintah darah itu juga diyakini tidak memiliki izin operasional sebagai lembaga pembiayaan. Hal ini juga menunjukkan masih gagalnya dinas terkait khususnya lembaga perbankan dalam hal ini koperasi syariah dalam melakukan pembiayaan usaha kepada masyarakat khususnya pedagang kecil dan usaha kecil menengah. Seharusnya dengan banyak bermunculannya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dapat menguatkan perekonomian khususnya bagi pedagang kecil dengan menyediakan pembiayaan atau kredit lunak untuk pelaku usaha kecil agar nantinya dapat memberdayakan ekonomi masyarakat Kota Padang sendiri. Hal inilah yang akan dikaji lebih lanjut oleh penulis mengenai sejauh mana peran yang dapat dilakukan KSPPS terutama dalam memberantas fenomena lintah darat yang kini kian marak mengincar pedagang-pedagang kecil di daerah Padang Besi Kota Padang.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian dengan Judul **“Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat “.**

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Nur Adelina Lubis, Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 27 Oktober 2021, Pukul 09:56 WIB

B. Batasan Masalah

Untuk mempermudah peneliti dalam proses penelitian ini, peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penulisan ini maka peneliti memberikan batasan istilah dengan kata kunci yang berkaitan sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Koperasi adalah asosiasi orang-orang yang bergabung dan melakukan usaha bersama atas dasar prinsip-prinsip koperasi, sehingga mendapatkan manfaat yang lebih besar dengan biaya rendah melalui kegiatan usaha yang dimiliki dan diawasi secara demokratis oleh anggotanya.
2. Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu jenis koperasi yang kegiatannya menghimpun dana dari para anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggotanya. Dalam menjalankan kegiatannya koperasi simpan pinjam memungut sejumlah uang dari setiap anggota koperasi. Uang yang dikumpulkan para anggota tersebut, kemudian dijadikan modal untuk dikelola oleh pengurus koperasi untuk dipinjamkan kembali kepada anggota yang membutuhkan.
3. Peranan Pembiayaan dan Konsep Pemberdayaan Ekonomi masyarakat adalah bentuk dari meningkatkan derajat kehidupan masyarakat Muslim ke arah yang lebih baik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mempermudah pemahaman dalam pembahasan permasalahan yang akan diteliti, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan peneliti penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.
2. Untuk mengetahui Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan melatih pola pikir ilmiah serta dapat mengaplikasikan dan mensosialisasikan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Bagi Pembaca

Memberikan tambahan informasi dan wawasan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca yang mempunyai kepentingan dalam Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

3. Bagi Koperasi

Menambah motivasi bagi koperasi untuk meningkatkan sistem operasional dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika Penulisan penelitian yang digunakan dalam pembuatan proposal ini adalah :

BAB I : Pendahuluan

Membahas mengenai latar belakang masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Membahas mengenai landasan teori yang relevan dan terkait tema proposal yaitu berupa artikel ilmiah, hasil penelitian maupun buku serta penelitian terdahulu.

BAB III : Metodologi Penelitian

Membahas mengenai waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan, dan analisis data, serta teknik pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Menjelaskan hasil dan pembahasan-pembahasan yang dilakukan berdasarkan ruang lingkup objek penelitian dan hasil dari penelitian.

BAB V : Penutup

Menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan hasil dari penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Peranan Pembiayaan dan Konsep Pemberdayaan Ekonomi

a. Pengertian Peranan

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai sebuah aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.⁸

Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut “*role*” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seorang dalam suatu peristiwa.

Peran adalah aktivitas yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga/organisasi. Peran yang harus dijalankan oleh suatu lembaga/organisasi biasanya diatur dalam suatu ketentuan yang merupakan

⁸Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014) hlm.167.

fungsi dari lembaga tersebut. Peran itu ada dua macam yaitu peran yang diharapkan (*expected role*) dan peran yang dilakukan (*actual role*). Dalam melaksanakan peran yang diembannya, terdapat faktor pendukung dan penghambat.

Peran menurut Koentjaraningrat, berarti tinkahlaku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran menunjuk kepada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.⁹

b. Pengertian Pembiayaan

Kata pembiayaan berasal dari kata dasar biaya yang berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan, mendirikan dan melakukan sesuatu. Sehingga pembiayaan adalah kegiatan mengeluarkan uang dalam rangka mengadakan, mendirikan atau melakukan sesuatu. Pembiayaan menurut syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan/atau lembaga

⁹ Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm, 86.

keuangan lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bagi hasil. Di dalam perbankan syariah, pembiayaan yang diberikan kepada pihak pengguna dana berdasarkan prinsip syariah. Aturan yang digunakan yaitu sesuai dengan hukum Islam.¹⁰

Tujuan pembiayaan mencakup lingkup yang luas. Tujuan pembiayaan dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu tujuan pembiayaan secara makro dan mikro. Secara makro, pembiayaan bertujuan untuk: peningkatan taraf ekonomi umat, tersedianya dana bagi peningkatan usaha, meningkatkan produktivitas, membuka lapangan kerja baru, dan terjadi distribusi pendapatan. Sedangkan tujuan pembiayaan secara mikro yaitu mengoptimalkan laba, meminimalkan risiko, pendayagunaan sumber ekonomi dan, penyaluran kelebihan dana.¹¹

c. Konsep Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan merupakan terjemahan dari *Empowerment*, yang secara harfiah dapat diartikan sebagai “pemberkuasaan”. Dalam

¹⁰Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 73.

¹¹ Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 681.

arti pemberian atau peningkatan “kekuasaan” (*power*) kepada masyarakat yang atau tidak beruntung (*disadvantaged*).¹²

Dasar proses pemberdayaan adalah pengalaman dan pengetahuan masyarakat tentang keberadaannya yang sangat luas dan berguna serta kemauan mereka untuk menjadi lebih baik. Proses pemberdayaan masyarakat ini bertitik tolak dari keinginan memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya, mengoptimalkan sumber daya setempat, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Melalui proses pemberdayaan masyarakat diharapkan akan dikembangkan lebih jauh pola pikir yang kritis dan sistematis. Selain itu proses pemberdayaan sangat bermanfaat untuk Dinas dan Instansi lain dalam peningkatan pelayanan yang lebih tanggap bagi kebutuhan pelanggan yang telah diidentifikasi oleh masyarakat sendiri. Proses Pemberdayaan Masyarakat akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menyampaikan kebutuhannya kepada instansi-instansi pemberi pelayanan. Dengan demikian instansi dapat menyesuaikan serta memperbaiki pelayanannya.¹³

Adapun Tujuan utama pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui potensi yang

¹²Mujahidin, *Peranan Kopontren dalam memberdayakan ekonomi masyarakat* (Skripsi, IAIN Mataram, 2012) hlm. 8.

¹³*Ibid.* hlm. 120.

dimilikinya agar mampu meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik. Pemberdayaan masyarakat bertujuan untuk melahirkan masyarakat yang mandiri dengan menciptakan kondisi yang memungkinkan potensi masyarakat dapat berkembang, karena disetiap daerah memiliki potensi yang apabila dimanfaatkan dengan baik akan membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan melepaskan diri dari keterbelakangan dan ketergantungan.¹⁴

Konsep pemberdayaan adalah upaya menjadikan suasana kemanusiaan yang adil dan beradab yang semakin efektif secara struktural dalam bidang politik, sosial, budaya dan ekonomi baik di dalam kehidupan keluarga, masyarakat, negara, regional maupun internasional.¹⁵

d. Masyarakat

Masyarakat merupakan sebuah sistem yang saling berhubungan antara satu manusia dengan manusia lainnya yang membentuk suatu kesatuan. Manusia sebagai makhluk sosial membutuhkan manusia lainnya untuk memenuhi kebutuhannya, mereka tidak dapat hidup

¹⁴Frans Wiryanto Jomo, *Membangun Masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hlm. 83.

¹⁵In, Aan Anwar Sihabudin , Erlan Suwarlan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran Sarinah *Jurnal Moderat*, Vol.5,No.3, (Agustus 2019), hlm 270.

sendiri dalam sebuah masyarakat, akibatnya timbullah timbal balik atau interaksi antar manusia.

2. KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah)

a. Defenisi Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berfungsi untuk membantu kegiatan proses produksi yang dilakukan oleh para anggota. Sementara itu, koperasi simpan pinjam merupakan penyedia pinjaman sekaligus institusi tempat menyimpan uang. Di sisi lain, koperasi serba usaha menjalankan lebih dari satu usaha, misalnya produksi dan konsumsi atau simpan pinjam dan konsumsi.¹⁶

Koperasi merupakan kumpulan orang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi melalui usaha yang dijalankan anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. Koperasi perusahaan yang berorientasi pada tercapainya kemandirian pengguna jasa (*user oriented firm*) bukan kumpulan modal seperti halnya badan usaha lainnya yang berorientasi pada investor (*investor oriented*

¹⁶Abi Pratiwa Siregar, "KINERJA KOPERASI DI INDONESIA," *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 5 (1) : 31 - 38 (2020), hlm.31.

firm). Meskipun modal merupakan unsur terpenting dalam menjalankan usaha, tetapi modal bukan satu-satunya jalan untuk mencapai tujuan koperasi.¹⁷

b. Simpan Pinjam

Kata simpan pinjam berasal dari dua kata : simpanan dan pinjaman. Simpanan tahun 1958. Sejak saat itu sampai sekarang, simpanan tetap menjadi modal bagi koperasi, berbeda dengan perusahaan pada umumnya yang menggunakan istilah saham sebagai kepemilikan modal.

Istilah simpanan muncul karena mungkin pada saat itu ada ajakan yang kuat dari pimpinan Negara untuk menabung. Dahulu rakyat pada umumnya dalam keadaan miskin sehingga kemampuan modal untuk usaha mandiri dibentuk melalui simpanan. Bahkan kegiatan usaha dalam koperasi, yang utama ditentukan dalam UU adalah menggiatkan anggotanya untuk menyimpan. Sedangkan pinjaman adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu disertaidengan

¹⁷Burhanuddin, *Koperasi Syariah dan Peraturannya di Indonesia*, (Malang : UIN Maliki Pres, 2013), hlm.1-2.

pembayaran sejumlah pembayaran.

Pengertian simpan pinjam adalah simpanan yang dikumpulkan bersama dan dipinjamkan kepada anggota yang memerlukan pinjaman dalam berbagai usaha dimana anggota mengajukan permohonan tertulis kepada pengurus dengan mencantumkan jumlah uang yang diperlukan, kemudian pengurus mempertimbangkan dan memutuskan permohonan pinjaman sesuai dengan kemampuan koperasi, pada saat itu dimana pengurus berhak menentukan besarnya jumlah pinjaman, syarat-syarat pengembalian, dan bentuk nilai.¹⁸

c. Pembiayaan Syariah

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Pembiayaan atau financing ialah pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan

¹⁸Djoko Muljono, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, (Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET, 2012), hlm. 195

untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.¹⁹

Syariah dalam pengertian masa awal adalah agama Islam yakni segala ketentuan Allah yang disyariatkan kepada hamba-hamba-Nya, baik menyangkut aqidah, ibadah, akhlaq dan muamalah. Namun dalam perkembangan selanjutnya kata syariah lebih ditujukan penggunaannya untuk hukum Islam yang bersifat praktis (*'amali*). Syariah adalah titah Allah yang berhubungan dengan perbuatan para mukallaf, baik berupa tuntutan (untuk melaksanakan atau meninggalkan), pilihan, maupun berupa *wadh'i* (syarat, sebab, halangan, sah, batal dan rukhsah).

Syariah juga dapat diartikan sebagai panduan bagi tindakan manusia, yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dan karena itu menyucikan serta memberikan signifikansi religius kepada aktivitas yang tampak biasa saja.

d. Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk

¹⁹Mariyah Ulpah, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah", *Jurnal Madani Syari'ah*, Vol. 3 No.2 (Agustus 2020)

mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf. Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah termasuk Lembaga Keuangan Non Bank (LKNB) yang beroperasi dengan sistem syariah.²⁰

Koperasi Simpan Pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan bukan bank yang bertugas memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat.

Sedangkan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) atau sebelumnya yang sering disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil syariah. Pengertian Koperasi Simpan Pinjam Syariah atau disebut Koperasi Jasa Keuangan Syariah menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 91/Kep/IV/KUKM/IX/2004.²¹

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha

²⁰Farid Hidayat, "Alternative Sistem Pengawasan Pada Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Mewujudkan Syariah Compliance". *Jurnal Mahkamah, Vol. 1, No. 2*, (Desember 2016), hlm. 385.

²¹Rizqi Eko Purwanto, Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bina Niaga Utama (Kspps Binama) Cabang Tlogosari Dalam Mengembangkan Dan Memberdayakan Usaha Kecil Dan Menengah, *Skripsi*, Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.

Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah, (Bab 1, Ketentuan Umum, Pasal 1), pengertian Koperasi Jasa Keuangan Syari'ah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syari'ah).²²

Koperasi syariah adalah koperasi yang didirikan, dikelola dan menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Perangkat organisasi koperasi yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan koperasi untuk kepentingan dan tujuan koperasi, serta mewakili koperasi baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan anggaran dasar yang dipilih dari anggota dalam rapat anggota untuk mengelola koperasi syariah dan usahanya.²³

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam penumpukan simpanan anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Selain itu, koperasi ini juga bertujuan mendidik anggotanya bersifat hemat dan gemar menabung serta menghindari anggotanya dari jeratan para rentenir. Lembaga ini merupakan salah satu pelaku ekonomi diantara pelaku ekonomi lainnya, yaitu Badan

²² Ahmad Ifham Sholihin, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2010), hlm. 456.

²³ Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia No: 14/DSN-MUI/VIII/2021, Tentang *Pedoman Pendirian dan Operasional Koperasi Syariah*.

Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS).

Oleh karena itu secara garis besar koperasi syari'ah memiliki aturan yang sama dengan koperasi umum, namun yang membedakannya adalah produk-produk yang ada di koperasi umum diganti dan disesuaikan nama dan sistemnya dengan tuntunan dan ajaran agama Islam. Sebagai contoh produk jual beli dalam koperasi umum diganti namanya dengan istilah murabahah, produk simpan pinjam dalam koperasi umum diganti namanya dengan mudharabah. Tidak hanya perubahan nama, sistem operasional yang digunakan juga berubah, dari sistem konvensional (biasa) ke sistem syari'ah yang sesuai dengan aturan Islam. Karakteristik koperasi syari'ah adalah sebagai berikut :

- a. Mengakui hak milik anggota terhadap modal usaha
- b. Tidak melakukan transaksi dengan menetapkan bunga (riba)
- c. Berfungsinya institusi zakat
- d. Mengakui mekanisme pasar yang ada
- e. Mengakui motif mencari keuntungan
- f. Mengakui kebebasan berusaha
- g. Mengakui adanya hak bersama.²⁴

²⁴Nur S. Buchori, *Koperasi Syari'ah Teori dan Praktik*, (Banten: Pustaka Aufa Media, Cet. 1 2012), hlm.13.

Salah satu faktor pendukung tercapainya tujuan suatu program KSPPS adalah pelaksanaannya. Apabila pelaksanaan suatu program baik dan tepat sasaran, maka program tersebut dapat memberikan dampak yang baik juga terhadap masyarakat. KSPPS menjadi salah satu alternatif bagi masyarakat dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi, khususnya dikalangan usaha mikro dan kecil menengah, mendorong kehidupan ekonomi syariah, serta meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah. Berdasarkan keputusan bersama tiga menteri dan Gubernur 2009 tentang Strategi pengembangan lembaga keuangan mikro berbadan hukum, menyatakan bahwa lembaga keuangan mikro yang belum berbadan hukum segera di bentuk atas inisiatif pemerintah, pemerintah daerah dan atau masyarakat yang mengelola dana-dana masyarakat harus ditransformasi menjadi lembaga keuangan mikro berbadan hukum dalam bentuk Bank Pengkreditan Rakyat (BPR), BUMD/BUMK atau Koperasi. Menindak lanjuti keputusan tiga menteri, Pemko Padang mengeluarkan Perwako No. 15 Tahun 2010. Tentang program penanggulangan kemiskinan melalui pengembangan koperasi jasa keuangan Syariah Baitul, Maal Wat Tamwil (KJKS BMT) Padang Amanah Sejahtera.

Lembaga keuangan syariah merupakan suatu perusahaan yang

bergerak dibidang jasa keuangan berdasarkan prinsip syariah dan operasionalnya sesuai dengan Alquran dan hadis. Lembaga keuangan syariah mempunyai dua peran sekaligus yaitu sebagai badan usaha dan badan sosial. Sebagai badan usaha lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai manajer investasi, investor dan penyedia jasa pelayanan. Sedangkan sebagai badan sosial lembaga keuangan syariah berfungsi sebagai pengelola dana sosial, menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah.²⁵

KSPPS merupakan organisasi terstruktur tokoh masyarakat, setiap unsur yang berpotensi mempengaruhi masyarakat di Kelurahan mempunyai tugas meningkatkan ekonomi diwilayah mereka dengan bantuan penambahan modal usaha lewat pembiayaan yang dilakukan di KSPPS semua unsur tersebut harus bekerja keras, jujur, ikhlas. Program KSPPS juga dapat memperlancar kegiatan perekonomian, meningkatkan kesejahteraan selain itu juga untuk memperlancar mobilitas penduduk namun hal ini tidak terlepas dari pengawasan dan bimbingan dari berbagai pihak yakni pemerintah setempat mulai dari Camat, lurah dan pemuka masyarakat, Pengelola, satuan kerja, fasilitator serta masyarakat.²⁶

Tujuan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Surat Keputusan

²⁵ Dewi Purnama Sari, Nofinawati, Delima Sari Lubis, “Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan” *Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 1, No 2 Tahun 2020.

²⁶Rizki Afrimulia, Peranan Program Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (Kjks) Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padang, *Jurnal Ensiklopedia Sosial Review, STISIP Imam Bonjol Padang*, 2019, hlm .295.

Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Tentang Petunjuk Pelaksanaan Kegiatan Usaha Koperasi Jasa Keuangan Syariah menjelaskan tentang produk dan layanan koperasi jasa keuangan syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah menjelaskan tentang tujuan pengembangan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah/Unit Jasa Keuangan Syariah tepatnya pada pasal II (tujuan) diantaranya adalah:

1. Meningkatkan program pemberdayaan ekonomi, khususnya di kalangan Usaha mikro, kecil menengah dan Koperasi melalui sistem syariah.
2. Mendorong kehidupan ekonomi syariah dalam kegiatan usaha mikro, kecil dan menengah khususnya dan ekonomi Indonesia pada umumnya.
3. Meningkatkan semangat dan peran serta anggota masyarakat dalam kegiatan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah.²⁷

Kegiatan ekonomi yang bersifat persekwaan, selalu memerlukan sebuah wadah (badan usaha) sebagai perekat untuk menjalankannya. Dalam hukum bisnis dikenal berbagai macam bentuk badan usaha, diantaranya adalah koperasi. Sebagai salah satu badan usaha koperasi mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

²⁷ Ardian Dwi Bagus, Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* Vol.4,2017, hlm.661-662.

a. Kelebihan Badan Usaha Koperasi

1. Sebagai gerakan ekonomi kerakyatan, persyaratan pendirian koperasi relative mudah
2. Usaha koperasi tidak hanya diperuntukkan kepada anggotanya saja, tetapi juga untuk masyarakat pada umumnya
3. Usaha dijalankan berdasarkan atas asas kekeluargaan sehingga memiliki ikatan kerjasama yang kuat
4. Meningkatkan kesejahteraan anggota dengan tetap memperhatikan aspek sosial
5. Pembagian sisa hasil usaha tidak hanya ditentukan berdasarkan modal, melainkan tingkat partisipasi (jasa) usaha anggotanya

b. Kekurangan Badan Usaha Koperasi

1. Keterbatasan modal membuat koperasi tidak bisa berkembang secara pesat
2. Kurangnya perhatian terhadap aspek keuntungan menyebabkan koperasi kurang diminati
3. Sifat keanggotaan yang sukarela menyebabkan manajemen koperasi tidak efektif
4. Koperasi cenderung bersifat eksklusif jika dibandingkan badan usaha lainnya.²⁸

e. Landasan-Landasan Koperasi

²⁸ Burhanuddin, *Koperasi Syariah dan Peraturannya Di Indonesia*, (Malang : UIN Maliki Press, 2013), hlm.23-24.

1) Landasan Idil

Bagi bangsa Indonesia, Pancasila merupakan falsafah Negara dan bangsa Indonesia telah menjadi idil koperasinya (pasal 2 ayat UU No. 12/1976).

Landasan structural koperasi Indonesia adalah UUD 1945 dan landasan geraknya adalah pasal 33 ayat (1) yang berbunyi: "perekonomian disusun sebagai usaha bersama atas azas-azas kekeluargaan". Dan penjelasannya berbunyi: dalam pasal 33 tercantum dasar demokrasi ekonomi, produksi dikerjakan oleh semua untuk semua di bawah pimpinan atau penilikan anggota-anggota masyarakat. Kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang seorang. Sebab itulah perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas azas kekeluargaan.

2) Landasan Mental

Agar koperasi Indonesia dapat tumbuh dan berkembang dalam mencapai tujuannya, harus ditopang kuat oleh sifat mental para anggotanya, yaitu setia kawan dan kesadaran pribadi (solidarity and individual). rasa setia kawan sangat penting, karena tanpa ada rasa itu maka tidak mungkin ada kerja sama dalam koperasi sebagai usaha bersama dalam kesamaan hak dan kewajiban. Rasa kesetiakawanan dan kesadaran berpribadi tersebut satu sama lainnya harus memperkuat.

Jadi jelaslah, bahwa setia kawan dan kesadaran berpribadi harus saling isi mengisi, dorong-mendorong , hidup menghidupi awas mengawasi, sebagai suatu kekuatan untuk mencapai dan atau mewujudkan cita-cita dan tujuan koperasi.²⁹

3) Landasan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah berlandaskan syariah Islam yaitu Al -Qur'an dan hadis. Firman Allah dalam QS. Al-Baqarah ayat 208 yaitu :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً
وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ ۚ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.(Q.S Al-Baqarah : 208).

Tafsir Al-Mukhtashar/Markaz Tafsir Riyadh, di bawah pengawasan Syaikh Dr. Shalih bin Abdullah bin Humaid (Imam Masjidil Haram) 208. Wahai orang-orang yang beriman kepada Allah dan mengikuti Rasul-Nya, masuklah kalian ke dalam Islam seutuhnya. Jangan ada sesuatupun dari agama yang kalian tinggalkan, seperti yang dilakukan orang-orang ahli kitab yang mempercayai sebagian isi kitab

²⁹Husni Rasyad, *Koperasi Besar Indonesia*, (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2011), hlm.15.

suci mereka dan mengingkari sebagian isinya yang lain. Dan janganlah kalian mengikuti jalan yang ditempuh oleh setan, karena dia adalah musuh yang nyata bagi kalian.³⁰

f. Prinsip Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

Prinsip Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah, mempunyai prinsip yang sama dengan prinsip koperasi pada umumnya. Yaitu usaha koperasi yang dikelola oleh para anggota dengan membentuk pengurus koperasi melalui Rapat Anggota, dilaksanakan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, diantaranya:

1. Keanggotaan bersifat sukarela.
2. Pengelolaan dilakukan secara demokratis (berdasarkan prinsip musyawarah).
3. Pembagian laba dilakukan secara adil sesuai dengan besar kontribusi/jasa para anggota.
4. Kemandirian.³¹

g. Produk-Produk Pembiayaan Pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

³⁰<https://tafsirweb.com/829-surat-al-baqarah-ayat-208.html>

³¹Muhammad, *Sistem dan Prosedur dan Operasional Bank Syariah*, (Yogyakarta: UII Press)hlm.89.

1. Mudharabah adalah bahasa yang digunakan oleh penduduk Irak, sedangkan Hijaz menyebut mudharabah dengan istilah muqaradhah atau qiradh. Sehingga dalam perkembangan lebih lanjut istilah mudharabah dan qiradh juga mengacu pada makna yang sama. Menurut bahasa Mudharabah atau qiradh yang berasal dari al-qardhu, berarti al-qath'u (potongan) karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungannya.³²
2. Murabahah adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu. Dalam akad murabahah, penjual menjual barangnya dengan meminta kelebihan atas harga beli dengan harga jual. Perbedaan antara harga beli dan harga jual barang disebut dengan keuntungan.
3. Al Ijarah atau sewa-menyewa, kontrak, menjual jasa, upah-mengupah dan lainlain. Al Ijarah berasal dari kata Al Ajru yang berarti Al „Iwaḍu (ganti). Ijarah menurut arti bahasa adalah upah. Menurut pengertian syara', Al Ijarah merupakan suatu jenis akad untuk mengambil manfaat dengan jalan

³²Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), Ed. 1, Cet ke-6. hlm.135

penggantian. Dari pengertian di atas terlihat bahwa yang dimaksud dengan sewa menyewa itu adalah pengambilan manfaat sesuatu benda, jadi dalam hal ini bendanya tidak kurang sama sekali, dengan perkataan lain dengan terjadinya peristiwa sewa-menyewa, yang berpindah hanyalah manfaat dari benda yang disewakan tersebut, dalam hal ini dapat berupa manfaat barang seperti kendaraan, rumah dan manfaat karya seperti pemusik, bahkan dapat juga berupa karya pribadi seperti pekerja. Dalam syariat Islam, ijarah adalah jenis akad untuk mengambil manfaat dengan kompensasi.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk mendukung penelitian ini, peneliti terdahulu melakukan analisis terhadap karya-karya ilmiah yang relevan terhadap penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu sebagai berikut :

Tabel. II.1
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Lita Ayudha Ningsi Jurusan Ekonomi Syariah UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2018.	Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan UKM (Usaha Kecil Mikro) Sebagai Layanan Pemberi Modal Kegiatan Usaha	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilakukan pada 3 koperasi syariah aktif yang ada di kota Palembang, dimana semua koperasi ini masih aktif memberikan pembiayaan kepada anggotanya, memiliki

		(Studi Kasus Pada 3 Lembaga Keuangan Koperasi Syariah Di Kota Palembang).	banyak anggota dalam memberikan eksistensi yang berkelanjutan bagi koperasi syariah ini.
2.	Putri Wulan Dari Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2019.	Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bmt Al Ishlah Kota Jambi).	Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini pelaksanaan pembiayaan BMT Al Ishlah ini didasari oleh payung hukum, namun BMT juga memiliki peraturan sendiri untuk mengetahui layak atau tidaknya anggota untuk diberi pinjaman. Selain itu, pelaksanaannya tergolong cukup memakan banyak waktu karena ada kuasa beli sebelum akad dan juga survey.
3.	Cantika Ayu Wardhani Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Tahun 2019.	Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bmt Fajar Cabang Bandar Lampung)	Hasil penelitian ini adalah bahwa bahwa peran (KSPPS) sudah sesuai dengan prinsip syariah. Dengan adanya peran BMT Fajar kepada anggotanya yaitu dengan pemberian modal usaha, pemenuhan kebutuhan konsumtif anggota, pemberian dana pinjaman qord dan dana sosial, penguatan ekonomi dengan adanya program tabungan.
4.	Lukmanudin Ar Rasyid, (Jurnal Religion Education Social Laa Roiba, Vol. I No 1, Agustus	Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam	Hasil Penelitian ini menemukan bahwa Keberadaan BMT Binaul Ummah mempunyai peranan dan manfaat dalam membantu meningkatkan

	2019), Program Studi Ekonomi Syariah, IAIN Laa Roiba.	Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Masyarakat	usaha mikro kecil dan menengah di sekitarnya, yaitu dengan cara menghimpun dana ZIS (Zakat, Infaq, dan Shodaqoh) dari masyarakat dan kemudian disalurkan kepada yang berhak menerimanya dalam rangka usaha pengentasan kemiskinan. Selain itu dengan adanya BMT Binaul Ummah mampu meminimalisasi ruang gerak peran rentenir yang keberadaannya sangat merugikan para usaha kecil. Dan juga BMT memberikan modal kepada para pemohon dana yang dianggap produktif sehingga mampu meningkatkan usaha mikro kecil dan menengah.
5.	Ardian Dwi Bagus, (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Vol. 4 No.8 Agustus 2017), Universitas Airlangga.	Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya.	Penelitian ini Koperasi Jasa Keuangan Muamalah Berkah Sejahtera berperan dalam pemberdayaan ekonomi anggota melalui produk pembiayaan yang ditawarkan. Produk – produk tersebut berupa pembiayaan dengan berbagai variasi dan model yang tentunya memiliki fungsi dan manfaat yang berbeda antara satu produk dengan produk lainnya.

Perbedaan Penelitian Lita Ayudha Ningsi, dengan Penelitian ini yaitu Lita Ayudha Ningsi meneliti tentang Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan UKM (Usaha Kecil Mikro) Sebagai Layanan Pemberi Modal Kegiatan Usaha (Studi Kasus Pada 3 Lembaga Keuangan Koperasi Syariah Di Kota Palembang). Sedangkan peneliti tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Lita Ayudha Ningsi yaitu memiliki kesamaan objek yang diteliti terutama tentang Koperasi.

Perbedaan Penelitian Putri Wulan Dari, dengan Penelitian ini yaitu Putri Wulan Dari meneliti tentang Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah (Studi Pada Bmt Al Ishlah Kota Jambi). Sedangkan peneliti tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Putri Wulan Dari yaitu memiliki kesamaan objek yang diteliti terutama tentang Peran Koperasi Syariah.

Perbedaan Penelitian Cantika Ayu Wardhani, dengan Penelitian Cantika Ayu Wardhani meliputi tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Pada Bmt Fajar Cabang Bandar Lampung) Sedangkan peneliti tentang Peran Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) Dalam Pemberdayaan

Ekonomi Masyarakat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh yaitu memiliki kesamaan objek yang diteliti terutama tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS).

Perbedaan Penelitian Lukmanudin Ar Rasyid, dengan Penelitian ini yaitu Lukmanudin Ar Rasyid, meneliti Peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Masyarakat Sedangkan peneliti tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Lukmanudin Ar Rasyid yaitu memiliki kesamaan objek yang diteliti terutama tentang Peran Koperasi Syariah.

Perbedaan Penelitian Ardian Dwi Bagus, dengan Penelitian ini yaitu Ardian Dwi Bagus, meneliti tentang Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya. Sedangkan peneliti tentang Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh Ardian Dwi Bagus yaitu memiliki kesamaan objek yang diteliti terutama tentang Peran Koperasi Syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Padang Besi Kota Padang, Sumatera Barat. Dilaksanakan mulai pada bulan Oktober s/d Maret 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan Penelitian kualitatif deskriptif merupakan suatu obyek, fenomena atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif berisi kutipan-kutipan data (fakta) yang diungkapkan dilapangan untuk memberikan dukungan terhadap apa saja yang disajikan dalam laporan.³³

Sehingga dapat diperoleh analisa data dan fakta yang ditemukan dengan teliti dan cermat mengenai Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Padang Besi Kota Padang.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Manajer Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) di daerah Padang Besi dan anggota koperasi untuk mendeskripsikan

³³ Albi Anggito, *Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2018), hlm.11.

permasalahan penelitian mengenai Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

D. Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang diperoleh berupa fakta atau keterangan hasil penelitian secara langsung di lokasi penelitian dan hasil wawancara dengan pengurus atau pengelola atau manajer KSPPS di daerah Padang Besi Kota Padang terkait dengan permasalahan yang terkait.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa bahan-bahan hukum yang terdiri dari bahan hukum primer, yaitu bahan hukum yang bersifat mengikat dan bahan hukum sekunder.³⁴ Bahan hukum primer merupakan bahan hukum yang bersifat autoritatif yaitu norma, kaidah dasar, dan peraturan perundang-undangan.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode Observasi (Pengamatan) adalah salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (Wawancara dan Angket), namun juga dilakukan untuk

³⁴Khudzaifah Dimiyati dan Kelik Wardiono, *Metode Penelitian Hukum (Buku Pegangan Kuliah)*, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015), hlm. 8.

merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi, kondisi). Teknik ini digunakan bila penelitian ditunjukkan untuk mempelajari perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

b. Metode Wawancara

Metode Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpulan data melalui peneliti terhadap narasumber atau sumber data.³⁵

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data dengan tinjauan pustaka keperustakaan dan pengumpulan buku-buku, bahan-bahan tertulis serta referensi yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa data dilakukan secara kualitatif yang berupa data dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan logika deduktif, untuk menarik kesimpulan dari hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat khusus atau individual.³⁶ Proses analisis data yang diperoleh dari penelitian lapangan dan studi kepustakaan selanjutnya dianalisis secara kualitatif.

³⁵Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*, hlm. 181-183.

³⁶Jhonny Ibrahim, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, (Malang: Banyumedia Publishing, 2016), hlm. 242.

Hasil analisis kemudian disajikan secara deskriptif, untuk disusun sebagai kesimpulan dalam menjawab permasalahan terkait peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) pemberdayaan ekonomi masyarakat dalam bentuk strategi pembiayaan kepada pedagang kecil dan UKM.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Yang dimaksud dengan keabsahan data ialah bahwa setiap keadaan harus memenuhi:

- a. Mendemostrasikan nilai yang benar.
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat diterapkan.
- c. Memperbolehkan keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dari prosedurnya dan kenetralan dari temuan dan keputusan-keputusannya.

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini dapat diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan, teknik pelaksanaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi yang dilakukan penelitian dengan cara:

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang disampaikan nasabah.

3) Membandingkan hasil penelitian dengan fakta dilapangan.³⁷

Setelah data diperoleh dari hasil penelitian, maka untuk menjamin keabsahan data dilakukan diskusi dengan pembimbing. Peneliti membandingkan data hasil wawancara dan dokumentasi. Jika keabsahan data sudah terjamin, selanjutnya data yang diperoleh dituangkan dalam skripsi.

³⁷Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hlm. 320.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah Berdirinya Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

Sistem perbankan di negara kita memungkinkan bank/lembaga keuangan (baik bank pemerintah ataupun bank swasta) melalui cabang-cabang serta kantor khasnya yang terbesar di daerah kabupaten hingga kecamatan menarik dana dari seluruh lapisan masyarakat. Akan tetapi dari dana yang berhasil dihimpun tadi hanya sebagian kecil saja yang kembali kepada masyarakat di mana dana itu berasal. Hal ini terbukti dari sulitnya pengusaha kecil atau mikro untuk memperoleh kredit dari bank. Dengan kata lain selama ini telah terjadi pelarian modal (capital flight) dari desa ke kota dan dari daerah ke pusat.

Untuk menghentikan pelarian modal tersebut diperlukan upaya-upaya konkret untuk menumbuhkan lembaga keuangan yang lebih memihak kepada masyarakat lapis bawah antara lain dengan menumbuhkan LKM (Lembaga Keuangan Mikro) dengan pola Syariah sebuah Lembaga Keuangan Mikro Syariah dengan konsep bagi hasil/jual beli.³⁸

Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan sampai saat ini masih merupakan program prioritas secara Nasional, karena masih tingginya

³⁸Profil KSPPS Mutiara Padang Besi, Tahun 2017.

angka kemiskinan dan pengangguran yang ada saat ini, yang jika tidak ada intervensi dari pemerintah dan masyarakat (termasuk tokoh masyarakat seperti ninik mamak, bundo kanduang, perguruan tinggi, pengusaha dan masyarakat itu sendiri).

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang didirikan pada tanggal 11 April 2010, dibentuk dalam upaya mengatasi permasalahan kemiskinan melalui Program Pemberdayaan Fakir Miskin untuk mengembangkan Pola Terpadu Usaha Muamalat (POKUSMA) yang diintegrasikan dengan pengembangan Lembaga Keuangan Mikro (LKM) yang mandiri, mengakar di tengah-tengah masyarakat.³⁹

Akad di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah mudharabah, murabaha, ijarah dan qard. Koperasi mengambil keuntungan dengan murabahah dan mudharabah itu kecil mengambil keuntungan tidak seperti bank atau renternir.⁴⁰

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah koperasi yang kegiatan usahanya meliputi simpanan, pinjaman dan pembiayaan sesuai prinsip syariah, termasuk mengelola zakat, infaq/sedekah, dan wakaf.

³⁹Ibid.

⁴⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Ola, Selaku Manajer di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi , pada tanggal 26 Oktober 2021, Pukul 10:21 WIB

Pembiayaan didalam Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) melakukan pembiayaan dengan bertahap tidak langsung besar, karena yang diutamakan didalam Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah ini krakternya. Ada 5C dalam pembiayaan koperasi tidak berani langsung memberikan pinjaman kepada anggota. Padang Besi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) memiliki asset 2 Milliyar dulu awalnya Pemko memberikan dana suntikan Rp.300.000.000 untuk setiap kelurahan.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) memiliki prestasi pada tahun 2012 juara 1 sekota Padang, Pada 2014 mendapatkan juara 2 karena kalah di asset dari juara 1, tahun 2015-2020 hanya menjadi percontohan dan tidak mengikuti perlombaan prestasi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah.

Modal awalnya untuk KSPPS padang besi dari Pemko Padang dan tokoh masyarakat pendiri koperasi. Sasaran pembiayaan tambahan modal usahanya pada umkm-umkm yang ada khususnya di kelurahan padang besi dahulu di utamakan karena koperasi ini ada di bentuk di 104 kelurahan yang ada di kota Padang dan saat ini KSPPS Padang Besi sudah mulai berkembang sehingga mampu membiayai dan membina umkm di luar kelurahan Padang Besi selagi masih berdomisili di Kota Padang.⁴¹

⁴¹Hasil Wawancara dengan Ibu Ola, Selaku Manajer di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 26 Oktober 2021, Pukul 10.25 WIB.

2. Kondisi Geografis

Kantor KSPPS mutiara Padang besi beralamat di jalan raya Padang Indarung No. 02 kelurahan Padang besi. Luas wilayah: 491 KM. Secara administratif kelurahan Padang Besi berbatasan :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Indarung dan Kelurahan Batu Gadang
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pauh
- c. Sebelah Selatan berbatasan Dengan Kelurahan Baringin
- d. Sebelah Barat berbatasan Dengan Kelurahan Baringin

Dengan jumlah penduduk kelurahan Padang Besi yaitu:

- a. Jumlah penduduk 6036 jiwa
- b. Jumlah KK 1820 KK
- c. Jumlah KK miskin 136 KK
- d. Jumlah RW atau RT
 - 1) RW 1 terdiri dari 6 RT
 - 2) RW 2 terdiri dari 3 RT
 - 3) RW 3 terdiri dari 4 RT
 - 4) RW 4 terdiri dari 4 RT
 - 5) RW 5 terdiri dari 3 RT

3. Visi dan Misi Koperasi

Visi dan misi KSPPS Mutiara Padang Besi adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi KSPPS (Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah) yang Professional, Amanah, dan Dinamis dalam memberikan pelayanan kepada Anggota dengan menerapkan prinsip-prinsip syariah.”

b. Misi

1. Menyelenggarakan sistem kelembagaan yang kuat dan sehat.
2. Menciptakan profesionalisme dalam pengelolaan.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan.
4. Membina hupembayarannya yang solid antar sesama Anggota.
5. Meningkatkan penghimpunan dana dari Anggota.
6. Membantu dalam pendampingan perkembangan usaha-usaha Anggota.
7. Membentuk kepribadian dan akhlak Islami yang tangguh dalam menghadapi tantangan Global.⁴²

4. Fungsi Dan Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Padang Besi

Adapun fungsi dan peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) sebagai berikut:

- a. Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi untuk meningkatkan keuntungan usaha ekonomi dan kesejahteraan

⁴²Profil KSPPS Padang Besi, Tahun 2017.

anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan kerja pada umumnya.

- b. Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas SDM anggota, sehingga lebih profesional dan Islami nantinya meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat.
- c. Mengembangkan kelompok-kelompok usaha anggota untuk meningkatkan peningkatan efisiensi.
- d. Membentuk jaringan usaha antara anggota dan antar Koperasi.
- e. Membentuk kepribadian dan akhlak Islami yang tangguh dalam menghadapi tantangan global.

5. Strategi dan Pembiayaan Di Dalam Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)

- a. Strategi
 - 1) Integrasi yaitu untuk memperkuat keterpaduan mekanisme kerja berdasarkan persamaan tujuan dan target dari kelompok kerakyatan dan anggota yang sudah ada di mana LKM berperan sebagai katalisator dari berbagai potensi masyarakat dalam pencapaian tujuan
 - 2) Institusionalisasi yaitu dengan menumbuhkan dan memperkuat kelompok-kelompok masyarakat dan anggota.
 - 3) Keluargaan dan kebersamaan ini dipergunakan sebagai landasan pembangunan dari bawah bottom up sehingga berakar kuat atas

dasar sorry baru tas anggota dan masyarakat kini serta perkembangannya melalui proses pembinaan.

- 4) Pengembangan SDM, yaitu setiap kebijakan dan kegiatan diarahkan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia.
- 5) Memberikan hadiah atau doorpraise bagi anggota koperasi yang berprestasi.

b. Pembiayaan

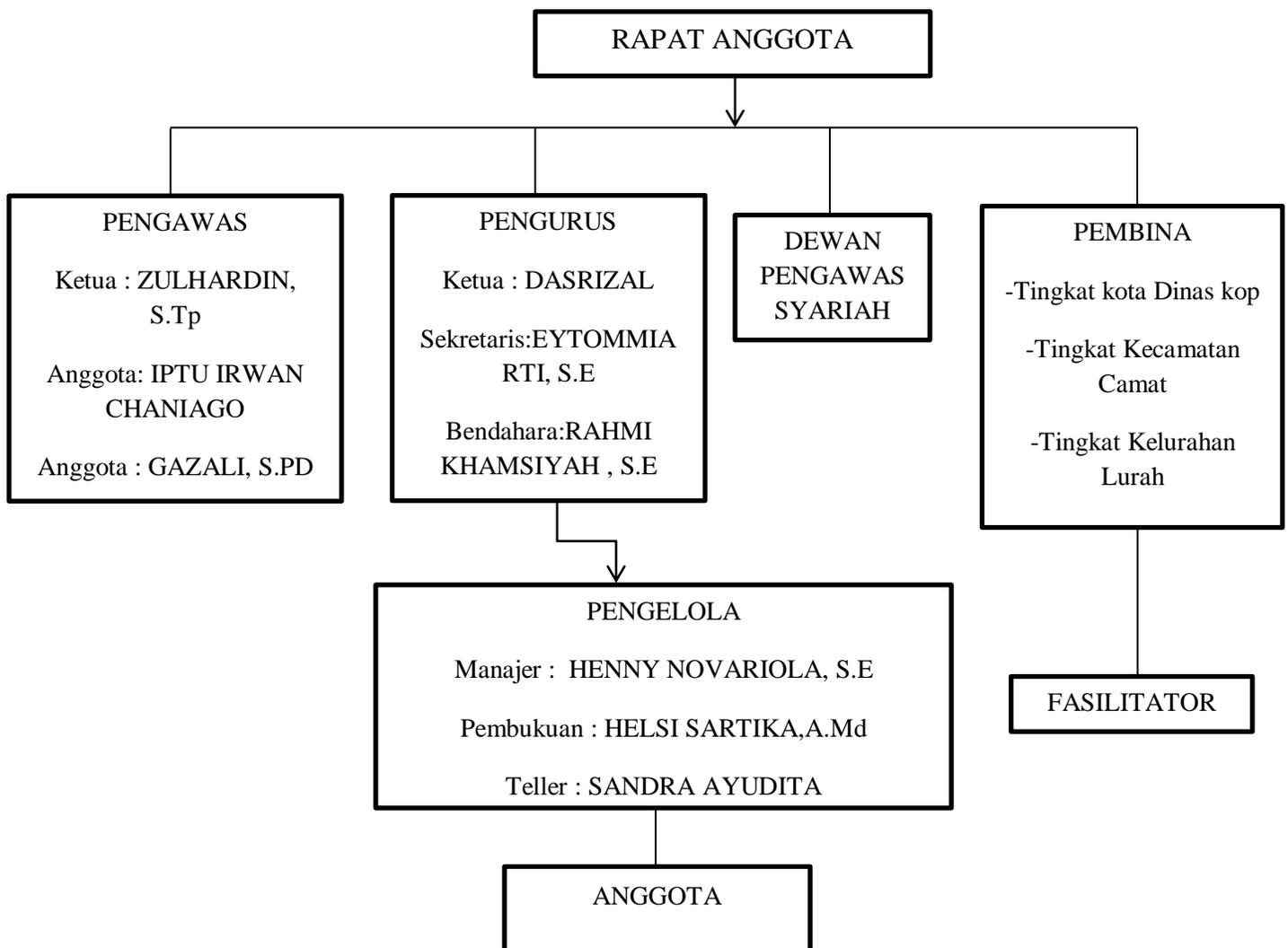
- 1) Pembiayaan mudharabah berdasar prinsip bagi hasil BMT selaku pemilik dana memberikan modal kepada anggota dan nisbah bagi hasil yang disepakati kedua belah pihak
- 2) Pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai proporsi pernyataan keuntungan dibagi menurut akad yang disepakati bersama
- 3) Pembiayaan murabahah pembiayaan berdasarkan prinsip jual beli dengan pembayaran cicilan atau tangguh KSPPS memperoleh margin atau keuntungan dari harga barang yang dibeli nasabah.

6. Struktur Organisasi KSPPS Mutiara Padang Besi

Struktur organisasi merupakan gambaran suatu perusahaan secara sederhana, memperlihatkan gambaran tentang satuan-satuan kerja dalam suatu organisasi, dan menjelaskan hupembayarannya-hupembayarannya yang ada untuk membantu pimpinan atau kepala kantor kas koperasi dalam mengidentifikasi, mengkoordinir tingkatan-tingkatan dan seluruh

fungsi yang ada dalam suatu organisasi. Adapun struktur organisasi pada Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Padang Besi terdiri dari:⁴³

Gambar IV.I
Struktur Organisasi KSPPS Mutiara Padang Besi



⁴³Struktur Organisasi, Dokumentasi Dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Padang Besi.

B. Hasil Penelitian

1. Strategi Pembiayaan atau Pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Strategi yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah ciri khas berkelompok dari perkelompok bertujuan memberikan kekompakan anatar sesama UMKM dan menjalankan silaturahmi sesama anggota membantu dan bercerita bagaimana mengembangkan usaha. Memberikan keringanan dan dispensasi bagi yang benar-benar usahanya lagi bermasalah dan memperpanjang waktu pembiayaannya. Dan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) bekerja sama TP UMKM (Tenagaa Pendamping UMKM) satu orang perkelurahan dan keliling pembina untuk Anggota. Dalam hal ini pihak koperasi dapat menjadi sarana bagi anggotanya untuk mendapatkan modal yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara dengan Ibu Dayatri selaku penjahit yang berusia 56 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dengan mengadakan latihan seminar untuk meningkatkan pendapatan anggotanya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan adanya penyuluhan dan sosialisasi untuk

menjalankan usaha anggota. Dengan adanya latihan LWK kepada anggota agar mensejahterakan usaha yang dijalani anggota.⁴⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Teresia selaku penjahit yang berusia 46 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah memberikan pinjaman kepada anggota dengan pembayarannya yang kecil untuk meningkatkan usaha anggota. Koperasi juga mengadakan doorprice dan bingkisan kepada anggota agar minat anggota lebih bersemangat untuk menjalankan usahanya.⁴⁵

Hasil wawancara dengan Ibu Linda selaku pedagang yang berusia 47 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dapat meningkatkan pendapatan anggotanya dan membantu keuangan keluarga. Dengan adanya doorprice anggota lebih giat untuk menjalankan usaha. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan pembayarannya yang ringan dan adanya latihan LWK kepada anggota agar anggota dalam menjalankan usahanya lebih baik dan bagus.⁴⁶

Jawaban dari bapak Naswar selaku pedagang yang berusia 57 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dapat membantu meningkatnya pendapatan anggota dan kesejahteraan masyarakat. Pembiayaan yang diberikan simpan pinjam syariah. Selain itu koperasi juga memperhatikan apa yang dilakukan anggotanya dan dipermudah

⁴⁴Hasil Wawancara Dengan Ibu Dayatri Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 08:00 WIB

⁴⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Teresia Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 10:10 WIB

⁴⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Linda Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 10:30 WIB

dalam menjalankan usahanya dengan adanya latihan kepada anggota agar tepat sasaran agar sesuai dengan arahan dana yang jelas.⁴⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Nina selaku pedagang yang berusia 43 tahun, beliau mengatakan:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dapat memberdayakan anggota dalam meningkatkan usaha yang dijalani oleh anggota. Dengan adanya koperasi mempermudah anggota masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan melalui simpan pinjam. Koperasi juga membantu anggota dengan kekeluargaan dan dapat mempromosikan keunggulan yang ada. Pembiayaan yang diberikan simpan pinjam. Dilakukannya LWK kepada anggota untuk meningkatkan pendapatan anggota melalui pelatihan UMKM.⁴⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Petrianis selaku pedagang gorengan yang berusia 49 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Dengan adanya koperasi dapat meningkatkan UMKM yang ada disekitarnya dengan memberikan fasilitas kepada anggotanya untuk menjalankan usaha dan membantu kesejahteraan masyarakat. Upaya yang dilakukan koperasi dalam menjalankan kegiatan dengan mengajak anggota berlibur jadi dengan adanya familygetring menambahkan wawasan, menghilangkan suntuk bisa bertukar pikiran dengan orang banyak. Koperasi memberikan pinjaman dan memberikan bonus, doorprice kepada anggotanya. Pembiayaan yang diberikan simpan pinjam dan adanya LWK untuk kemajuan anggota koperasi.⁴⁹

⁴⁷Hasil Wawancara Dengan Bapak Naswar Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 14.30 WIB

⁴⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 10 Maret 2022 Pukul 14:40 WIB

⁴⁹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Petrianis Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 10:40 WIB

Hasil wawancara dengan Ibu Rosmaimah selaku pangkas yang berusia

61 tahun, beliau mengatakan:

Cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya dengan ikut membantu dalam hal promosi usaha/barang anggota. Koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan dengan ikut terjun langsung mempromosikan, ikut membeli, dan ikut menggunakan jasa yg di tawarkan. Margin yg kecil, jangka waktu pinjaman yg bisa dipilih anggota. Strategi koperasi ikut mempromosikan ke anggota yang lain. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya pembiayaan berjangka waktu 40 Minggu. Adanya LWK kepada anggota agar disiplin dalam membayar, terbentuknya kekompakan sesama anggota.⁵⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Afridawati selaku penjahit yang berusia 49 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi membantu anggotanya untuk mempromosikan usahanya dalam meningkatkan pendapatan anggotanya. Koperasi juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, upaya koperasi dalam menjalankan usahanya dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dengan mengadakan promosi usaha anggota. Koperasi selalu membantu anggota dengan memberikan pinjaman dengan pembayarannya yang kecil dan membantu Usaha Kecil UMKM dengan memberikan pinjaman. Untuk meningkatkan pendapatn anggota agar lebih maju dan lebih mengerti untuk mengembangkan usahanya.⁵¹

Hasil wawancara dengan Ibu Yeti selaku pedagang yang berusia 30 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Dengan mengadakan simpan pinjam mengusahakan kelengkapan kebutuhan anggota dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

⁵⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Rosmaimah Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 19:10 WIB

⁵¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Afridawati Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 15 Maret 2022 Pukul 09:20 WIB

Upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan dengan merencanakan pembiayaan koperasi mengadakan rapat kepada seluruh anggota koperasi. Koperasi juga bisa meningkatkan perekonomian. Pembiayaan yang diberikan simpan pinjam dan dilakukan LWK kepada anggotanya supaya melatih anggota dibidang usaha.⁵²

Hasil wawancara dengan Bapak Lafiardi selaku pedagang yang berusia 58 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi dengan memberikan modal pinjaman kepada anggotanya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Dengan upaya seluruh anggota diadakan pertemuan dilaksanakan acara-acara sekali dalam setahun agar berjalannya usaha untuk menjalankan kegiatan yang ada di koperasi. Dalam sekali setahun di berikan bingkisan kepada anggota. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggota simpan pinjam Dilakukan LWK kepada anggota supaya anggota bisa menambah pijam perpitaannya mengadakan latihan misalnya latihan menjahit, bordir dan dapat meningkatkan perekonomian.⁵³

Jawaban dari Ibu Wiwi yang berusia 36 tahun mengatakan bahwa:

Koperasi dengan meminjamkan uang dari modal koperasi dengan mengembangkan di anggota bisa meningkatkan pendapatan anggotanya dan koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat asalkan koperasi tidak memberikan pembayarannya terlalu tinggi. Upaya koperasi harus meningkatkan kinerjanya dengan bagus agar pelayanan sama anggotanya bisa diterima anggotanya dengan baik untuk terjalannya suatu kegiatan. Pembiayaan yang diberikan simpan pinjam dan tujuan LWK kepada anggota agar anggota yang belum mengerti dengan jalannya koperasi makanya dilakukan latihan kepada anggota.⁵⁴

Hasil wawancara dengan Ibu Nurmasia yang berusia 27 tahun beliau mengatakan bahwa:

Dengan bantuan pinjaman untuk usaha, sehingga usaha yang kekurangan modal dapat menjalankan usaha. Koperasi sebagai wadah

⁵² Hasil Wawancara Dengan Ibu Yeti Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 09:20 WIB

⁵³ Hasil Wawancara Dengan Bapak Lafiardi Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 15 Maret 2022 Pukul 07:20 WIB

⁵⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Wiwi Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 11:00 WIB

dalam penyediaan layanan untuk anggota jika ada produk yang belum berlabel. Koperasi juga sebagai wadah dalam mempromosikan usaha anggota. Koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena dengan adanya pinjaman berbasis syariah ini dapat menunjang usaha. Upaya yang selama ini cukup baik karena peranan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota adalah dengan menyelenggarakan simpan pinjam, mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota maupun memberikan pelayanan Koperasi dapat menunjang kegiatan/usaha yang dijalankan oleh anggotanya, seperti dalam penyediaan modal dan juga dalam membantu pemasaran. Strategi koperasi menyediakan pinjaman modal, menjadi wadah untuk pemasaran, penyediaan layanan dalam pelabelan produk olahan anggota dengan pembiayaan Syariah. Adanya LWK agar anggotanya tersebut meningkat dan lebih sejahtera lagi setelah menjadi anggota koperasi.⁵⁵

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan secara umum bahwa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan strategi kepada anggotanya dengan memberikan modal pinjaman kepada anggotanya. Cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya dengan ikut membantu dalam hal promosi usaha/barang anggota. Koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan dengan ikut terjun langsung mempromosikan, Ikut membeli, dan Ikut menggunakan jasa yg di tawarkan. Dengan pembayarannya yang kecil dan memberikan yang terbaik untuk anggotanya.

⁵⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurmasia Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 12 Maret 2022 Pukul 17:00 WIB

2. Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) bertujuan untuk memberantas rentenir dan mengembangkan ekonomi masyarakat berbasis syariah menumbuhkan ekonomi masyarakat kalangan bawah memberikan pendampingan usaha dan penambahan modal dalam wadah koperasi. Membantu masyarakat rumah tangga miskin yang produktif. Jadi rumah tangga produktif ini sulit tersentuh bank untuk penambahan modal usaha mereka lebih tergantung kepada rentenir untuk penambahan modal usaha dan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui proses wawancara dengan Ibu Dayatri selaku penjahit yang berusia 56 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah tidak memiliki pembayarannya yang besar dan bukan secara haram. Jika anggota mengalami masalah koperasi memberikan kelonggaran untuk menunda pembayaran dan tidak dipaksakan. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya dan membantu bermanfaat untuk pengembangan usaha anggotanya.⁵⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Teresia selaku penjahit yang berusia 46 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah memiliki pembayarannya kecil dan dipermudah untuk mencairkan dana dan

⁵⁶Hasil Wawancara Dengan Ibu Dayatri Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 08:00 WIB

jika anggota ada masalah pihak koperasi musyawarahkan dengan yang bersangkutan. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya suatu usaha anggota dan berpengaruh untuk pengembangan usaha anggotanya.⁵⁷

Hasil wawancara dengan Ibu Linda selaku pedagang yang berusia 47

tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah memiliki kecil pembayarannya dan tidak memiliki agunan, dapat menolong usaha masyarakat dengan memberikan pinjaman. Saya tidak mengetahui bagaimana koperasi menangani masalahnya karena saya tidak pernah bermasalah. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya suatu usaha anggota dan berpengaruh untuk pengembangan usaha anggotanya.⁵⁸

Jawaban dari bapak Naswar selaku pedagang yang berusia 57 tahun,

beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah bagus dan jika ada masalah yang ada pada anggota koperasi membantu menyelesaikannya atau memusyawarahkan. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya suatu usaha anggota dan berpengaruh untuk kemajuan pengembangan usaha anggotanya.⁵⁹

Hasil wawancara dengan Ibu Nina selaku pedagang yang berusia 43

tahun, beliau mengatakan:

Karena di KSPPS dalam memberikan fasilitas pinjaman sangat mudah dan jika ada masalah yang ada pada anggota koperasi membantu menyelesaikannya atau memusyawarahkan. Koperasi simpan pinjam

⁵⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Teresia Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 10:10 WIB

⁵⁸ Hasil Wawancara Dengan Ibu Linda Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 10:30 WIB

⁵⁹ Hasil Wawancara Dengan Bapak Naswar Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 14.30 WIB

pembiayaan syariah mendorong terwujudnya suatu usaha anggota dan berpengaruh untuk kemajuan pengembangan usaha anggotanya.⁶⁰

Hasil wawancara dengan Ibu Petrianis selaku pedagang gorengan yang berusia 49 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Karena saya tidak memiliki modal saat itu jadi koperasi syariah yang menawarkan yang sesuai syariah dan memberikan keringan kepada anggota supaya anggotanya lebih bersemangat. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong sekali karena dengan adanya koperasi saya bisa membangun usaha dan dengan meminjam dana dan lebih bersemangatnya untuk mengembangkan usahanya.⁶¹

Hasil wawancara dengan Ibu Rosmaimah selaku pangkas yang berusia 61 tahun, beliau mengatakan:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah memiliki margin yang kecil dan ramah tamah. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah memberikan kelonggaran dalam pembayaran, ikut membeli, membantu promosi usaha anggotanya. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya suatu usaha anggota dan berpengaruh untuk pengembangan usaha anggotanya.⁶²

Hasil wawancara dengan Ibu Afridawati selaku penjahit yang berusia 49 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berbasis syariah dengan pembayarannya yang kecil jika anggota ada masalah pihak koperasi bisa ditunda pembayarannya Koperasi simpan pinjam pembiayaan

⁶⁰ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nina Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 10 Maret 2022 Pukul 14:40 WIB

⁶¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Petrianis Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 10:40 WIB

⁶² Hasil Wawancara Dengan Ibu Rosmaimah Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 19:10 WIB

syariah mendorong terwujudnya suatu usaha anggota dan berpengaruh untuk kemajuan pengembangan usaha anggotanya.⁶³

Hasil wawancara dengan Ibu Yeti selaku pedagang yang berusia 30 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berbasis syariah dengan pembayarannya yang kecil jika anggota ada masalah pihak koperasi bisa memberikan masukan kepada anggotanya. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya suatu usaha anggota dan berpengaruh untuk kemajuan pengembangan usaha anggotanya.⁶⁴

Hasil wawancara dengan Bapak Lafiardi selaku pedagang yang berusia 58 tahun, beliau mengatakan bahwa:

Karena KSPPS pembayarannya kecil dan cara pembayarannya bisa ditunda. Jika ada masalah diadakan musyawarah sama anggotanya. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu dengan memberikan modal kepada anggota dan koperasi berpengaruh karena adanya pinjaman bisa menambah modal untuk majunya suatu usaha.⁶⁵

Jawaban dari Ibu Wiwi yang berusia 36 tahun mengatakan bahwa:

Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah memiliki pembayarannya yang rendah dan dengan memberikan pinjaman kepada anggotanya agar anggota bisa mengembangkan usahanya. Koperasi simpan pinjam

⁶³ Hasil Wawancara Dengan Ibu Afridawati Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 15 Maret 2022 Pukul 09:20 WIB

⁶⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Yeti Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 09:20 WIB

⁶⁵ Hasil Wawancara Dengan Bapak Lafiardi Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 15 Maret 2022 Pukul 07:20 WIB

pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggota dan dapat mengembangkan usaha anggotanya.⁶⁶

Hasil wawancara dengan Ibu Nurmasia yang berusia 27 tahun beliau mengatakan bahwa:

Koperasi syariah pinjaman tanpa anggunan menjadikan anggota dalam meminjam tidak lagi memikirkan anggunan, sehingga menjadikan anggota lebih tenang dalam penggunaan modal usahanya tersebut. Koperasi sangat mendorong, dibimbing usahanya agar lebih maju lagi dan ada pengaruhnya karena sebagai penyedia modal, peningkatan usaha agar lebih maju lagi.⁶⁷

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berbasis syariah dan memiliki ringan margin yang diberikan koperasi kepada anggotanya. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah juga membantu menyelesaikan masalah yang ada pada anggota dengan memberikan kelonggran atau penundaan unruk pembayaran dan tidak memiliki pakasaan untuk membayarnya. Koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berperan dalam pengembangan usaha anggota dan memberikan dorongan untuk menjalankan usaha anggotanya.

⁶⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Wiwi Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 11:00 WIB

⁶⁷ Hasil Wawancara Dengan Ibu Nurmasia Selaku Anggota yang meminjam di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 12 Maret 2022 Pukul 17:00 WIB

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Strategi Pembiayaan atau Pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Strategi yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) adalah ciri khas berkelompok dari perkelompok bertujuan memberikan kekompakan anatar sesama UMKM dan menjalankan silaturahmi sesama anggota membantu dan bercerita bagaimana mengembangkan usaha. Memberikan keringanan dan dispensasi bagi yang benar-benar usahanya lagi bermasalah dan memperpanjang waktu pembiayaannya. Dan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) bekerja sama TP UMKM (Tenaga Pendamping UMKM) satu orang perkelurahan dan keliling pembina untuk Anggota. Dalam hal ini pihak koperasi dapat menjadi sarana bagi anggotanya untuk mendapatkan modal yang diinginkan. Hal ini sejalan dengan penelitian saudari Lita Ayudha Ningsi Jurusan Ekonomi Syariah yang berjudul “Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan UKM (Usaha Kecil Mikro) Sebagai Layanan Pemberi Modal Kegiatan Usaha” dan penelitian saudari Putri Wulan Dari Jurusan Ekonomi Syariah yang berjudul “Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah” dan penelitian saudari Cantika Ayu Wardhani Jurusan Perbankan Syariah yang berjudul “Peran Koperasi

Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” bahwa strategi pembiayaan koperasi syariah dalam pengembangan pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat berjalan dengan baik dan usaha anggota dapat dimajukan.

2. Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pada umumnya peranan sangat di butuhkan dalam pengembangan usaha yang nantinya akan menghasilkan pendapatan, suatu keberhasilan usaha dapat dilihat dari tingkat pendapatan dan perkembangan usaha yang sedang di jalankan baik diusaha perdagangan maupun pertanian. Proses penelitian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seseorang informan kunci yang merupakan informan yang berwibawa dan dipercaya mambukakan pintu kepada peneliti untuk memasuki objek penelitian. Setelah itu peneliti melakukan wawancara kepada anggota koperasi tersebut dan mencatat hasil wawancara, selanjutnya perhatian peneliti pada objek peneltian dan memulai mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara. Hasil wawancara yang telah didapat peneliti bagaimana koperasi meningkatkan pemberdayaan anggota di Kelurahan Padang Besi.

Peranan merupakan sebuah kedudukan yang dimana seseorang atau melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka dia sudah menjalankan perannya, koperasi ini didirikan untuk meningkatkan

perekonomian masyarakat pada umumnya dan anggota pada khususnya agar menjadi lebih baik, agar peran koperasi ini tercapai maka koperasi menjalankan usahanya, kegiatan usaha yang dijalankan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) salah satunya memberikan simpan pinjam kepada anggota guna untuk mensejahterakan anggota dan memberikan pelayanan yang baik kepada anggota.

Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam mensejahterakan anggota, koperasi memberikan kemudahan bagi anggotanya untuk melakukan simpan pinjam di koperasi, kemudahan ini dapat terwujud dengan adanya pelayanan yang baik dari petugas koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggota dalam segala bidang usaha anggotanya, peran koperasi dalam usaha simpan pinjam, yaitu koperasi memberikan pinjaman kepada anggota yang kekurangan modal, dengan pembayaran pinjaman dicicil sekali seminggu, cicilan yang diberikan koperasi kepada anggota dan tidak memiliki agunan, sangat berperan bagi masyarakat kalangan bawah.

Peran yang diberikan koperasi tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya partisipasi anggota untuk melaksanakan peran dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) tersebut, karena suatu usaha tidak akan berjalan dengan baik jika hanya satu yang berkontribusi, untuk melakukan peran dari usaha yang diberikan koperasi untuk meningkatkan pendapatan diharapkan partisipasi anggota, disini partisipasi anggota sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan dari koperasi yaitu kesejahteraan anggota. Sesuai

dengan teori koperasi menurut Abi Pratiwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-perorangan atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Berdasarkan hasil penelitian koperasi dan anggota sudah sama-sama berperan dalam meningkatkan pendapatan, pihak koperasi dan anggota melakukan kerjasama yang baik untuk meningkatkan usaha dan mengembangkan usahanya serta meningkatkan pendapatan anggota dan pendapatan koperasi tentunya. Hal ini sejalan dengan penelitian saudari Lita Ayudha Ningsi Jurusan Ekonomi Syariah yang berjudul “Peran Koperasi Syariah Dalam Pengembangan UKM (Usaha Kecil Mikro) Sebagai Layanan Pemberi Modal Kegiatan Usaha” dan penelitian saudari Putri Wulan Dari Jurusan Ekonomi Syariah yang berjudul “Peran Koperasi Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Kecil Dan Menengah” dan penelitian saudari Cantika Ayu Wardhani Jurusan Perbankan Syariah yang berjudul “Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat” bahwa koperasi dapat berperan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan mengembangkan usaha anggotanya.

D. Keterbatasan Hasil Penelitian

Seluruh hasil kegiatan penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metode penelitian. Hal ini bertujuan supaya hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis, namun

peneliti berusaha agar keterbatasan penelitian ini tidak sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang diperoleh.

Keterbatasan yang dihadapi selama penelitian ini adalah pada saat melakukan penelitian kurangnya waktu karena tempat penelitian diluar Sumatera Utara. Jarak yang jauh dan kurangnya informan untuk melakukan penelitian karena sebagian anggota koperasi tidak mau untuk di wawancarai. Walaupun demikian peneliti berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini, akhirnya dengan upaya dan bantuan semua pihak penelitian ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Padang Besi sebagai berikut:

- a. Strategi yang dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yaitu integrasi, institusionalisasi, keluargaan dan kebersamaan, pengembangan SDM, memberikan hadiah atau doorpraise bagi anggota koperasi yang berprestasi.
- a. Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yaitu membangun, mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi, secara berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas SDM anggota, membentuk jaringan usaha antara anggota dan antar Koperasi serta membentuk kepribadian dan akhlak Islami yang tangguh dalam menghadapi tantangan global.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang ada, dalam peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Mutiara Padang Besi dalam meningkatkan

pendapatan dan pemberdayaan ekonomi anggota koperasi yang ada di Kelurahan Padang Besi, maka peneliti mengemukakan sarannya sebagai berikut:

1. Bagi peranan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) petugas disarankan untuk lebih mengembangkan usahanya, lebih mengoptimalkan peran koperasi sebagai suatu badan hukum yang mempunyai prinsip-prinsip perkoperasian sebagai jati diri badan usaha yang bergerak dalam kegiatan bisnis, dengan berasaskan kekeluargaan demi memajukan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
2. Bagi anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) diharapkan untuk lebih giat untuk berusaha dalam meningkatkan perekonomiannya dan memberikan pengembalian pinjaman yang telah di berikan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) tepat waktu agar terjalin kerjasama yang baik untuk tujuan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat umumnya.
3. Bagi peneliti lain sebagai bahan pertimbangan dan referensi dalam pengkajian penelitian selanjutnya, dan juga dapat memperluas cakupan penelitian dan jumlah unit analisis yang dapat memberikan hasil penelitian yang baik dan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmad Ifham Sholihin, 2010, *Pedoman Umum Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Albi Anggito, 2018, *Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat : CV Jejak.
- Burhanuddin, 2013, *Koperasi Syariah dan Peraturannya di Indonesia*, Malang : UIN Maliki Pres.
- Dadang Husen Sobana, 2018, *Manajemen Keuangan Syariah*, Cet.I, Bandung: Pustaka Setia.
- Departemen Pendidikan Nasional, 2014, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Djoko Muljono, 2012, *Buku Pintar Strategi Bisnis Koperasi Simpan Pinjam*, Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.
- Frans Wiryanto Jomo, 2012, *Membangun Masyarakat*, Bandung: PT Refika Aditama,
- Hendi Suhendi, 2010, *Fiqh Muamalah*, Jakarta: Rajawali Pers, Ed. 1, Cet ke-6.
- Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*.
- Husni Rasyad, 2011, *Koperasi Besar Indonesia*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Jhonny Ibrahim, 2016, *Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif*, Malang: Banyumedia Publishing.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 2011, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Khudzaifah Dimiyati dan Kelik Wardiono, 2015, *Metode Penelitian Hukum (Buku Pegangan Kuliah)*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Lexi J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, *Sistem dan Prosedur dan Operasional Bank Syariah*, Yogyakarta: UII Press.
- Nur S. Buchori, 2012, *Koperasi Syariah Teori dan Praktik*, Banten: Pustaka Aufa Media, Cet. 1.

Nur S. Buchori, 2012, *Koperasi Syariah*, Tangerang: Penerbit Pustaka Aufa Media (PAM Press).22

Sugiyono, 2016, *Metode Penelitian Manajemen*, Bandung: Alfabeta.

Syamsir, Torang, 2014, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, Bandung: Alfabeta.

Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, 2010, *Islamic Banking: Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Karya Ilmiah

Abi Pratiwa Siregar, “KINERJA KOPERASI DI INDONESIA,” *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 5 (1) : 31 - 38 2020.

Ardian Dwi Bagus, Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Jasa Keuangan Syariah Melalui Produk Pembiayaan Di Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Muamalah Berkah Sejahtera Surabaya, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol.4*,2017.

Dewi Purnama Sari, Nofinawati, Delima Sari Lubis, “Persepsi Pedagang Pasar Inpres Sadabuan Terhadap Baitul Mal Wat Tamwil (BMT) Insani Padangsidempuan” *Journal of Islamic Social Finance Management*, Volume 1, No 2 Tahun 2020.

Iin, Aan Anwar Sihabudin , Erlan Suwarlan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran Sarinah *Jurnal Moderat*, Vol.5,No.3, (Agustus 2019).

Mariyah Ulpah ,” Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syariah“, *Jurnal Madani Syari'ah*, Vol. 3 No.2 2020.

Pristiyanto, Mochamad Hasjim, dan Soewarno,“Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang,” *Jurnal Manajemen IKM* ISSN 2085-8418, 2013.

Rizki Afrimulia, Peranan Program Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitul Maal Wat Tamwil (Kjks) Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kota Padang, *Jurnal Ensiklopedia Sosial Review*, STISIP Imam Bonjol Padang, 2019.

Rizqi Eko Purwanto, Peran Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Bina Niaga Utama (Kspps Binama) Cabang Tlogosari Dalam Mengembangkan Dan Memberdayakan Usaha Kecil Dan Menengah, *Skripsi*, Semarang : Universitas Islam Negeri Walisongo, 2019.

Ruslan Abdul Ghofur, Peran Instrumen Distribusi Ekonomi Islam Dalam Menciptakan Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Vol.1*, 2016.

Sumber Lainnya

Bapak Lafiardi, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 15 Maret 2022 Pukul 07:20 WIB

Bapak Naswar, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 14.30 WIB

<https://tafsirweb.com/829-surat-al-baqarah-ayat-208.html>

Ibu Linda, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 10:30 WIB

Ibu Afridawati, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 15 Maret 2022 Pukul 09:20 WIB

Ibu Dayatri, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 08:00 WIB

Ibu Nina, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 10 Maret 2022 Pukul 14:40 WIB

Ibu Nur Adelina Lubis, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 27 Oktober 2021, Pukul 09:56 WIB

Ibu Nurmasia, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 12 Maret 2022 Pukul 17:00 WIB

Ibu Ola, Selaku Manajer di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 9 Januari 2022, Pukul 09:21 WIB

Ibu Ola, Selaku Manajer di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang Besi, pada tanggal 26 Oktober 2021, Pukul 10:21 WIB

Ibu Petrianis, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)
Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 10:40 WIB

Ibu Rosmaimah, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)
Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 19:10 WIB

Ibu Teresia, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)
Padang Besi, pada tanggal 11 Maret 2022 Pukul 10:10 WIB

Ibu Wiwi, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)
Padang Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 11:00 WIB

Ibu Yeti, Anggota Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Padang
Besi, pada tanggal 14 Maret 2022 Pukul 09:20 WIB

Profil KSPPS Mutiara Padang Besi, Tahun 2017.

Struktur Organisasi, Dokumentasi Dari Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan
Syariah (KSPPS) Mutiara Padang Besi.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Putri Elvina Sari Caniago
Nama Panggilan : Putri
NIM : 18 401 00156
Tempat/Tanggal Lahir : Kota Pinang/ 06 November 2000
Agama : Islam
Anak ke : Dua dari Enam Bersaudara
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Alamat : Desa Sipange Julu Kec. Sayurmatinggi
Kab. Tapanuli Selatan
Nomor Hp : 0822 7748 9647

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Kamlizar
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Bidasari
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. Pendidikan

- SD 101112 Sipange, Tamat Tahun 2011
- MTsN Batang Angkola, Tamat Tahun 2015
- SMK Negeri 1 Batang Angkola, Tamat Tahun 2018
- Masuk IAIN Padangsidempuan Tahun 2018

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama :
2. Umur :
3. Nama Usaha :
4. Status :

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
 - a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?
 - b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?
 - c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?
 - d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?
 - e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?
 - f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?
 - g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?
- a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?
 - b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?
 - c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?
 - d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Diperiksa/Disetujui

Padangsidempuan, Februari 2022

PEMBIMBING II

Yang membuat

Sry Lestari, S.H.I., M.E.I.

Putri Elvina Sari Caniago

NIP. 19890505 201903 2008

NIM. 1840100156

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Naswar
2. Umur : 57 Tahun
3. Nama Usaha : Jualan Ikan
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Dengan memberikan pinjaman dan sangat membantu

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Iya dapat

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Cukup membantu meningkatkan kesejahteraan

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Dengan ada bantuan untuk meningkatkan usaha anggotanya

e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Diperhatikan apa yang diperlukan anggota dan dipermudah prosesnya

f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Agar tepat sasaran agar sesuai arahan kepada anggota dan dana yang jelas

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Bagus

b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Membantu menyelesaikannya atau dimusyawarahkan

c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Iya

d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya, ada kemajuan

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Lafiardi
2. Umur : 58 Tahun
3. Nama Usaha : Dagang/ PMD
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Dengan memberikan modal pinjaman kepada anggotanya

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Iya dapat

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Dengan cara seluruh anggota diadakan pertemuan dilaksanakan acara-acara sekali dalam setahun agar berjalannya usaha

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Karena saya percaya kepada pimpinan, kepengurus-pengurusnya terhadap kelancaran dalam membayar terhadap koperasi

- e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Dalam sekali setahun di berikan bingkisan kepada anggota

- f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Simpan Pinjam

- g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Supaya anggota bisa menambah pijam perpitaannya mengadakan latihan misalnya latihan menjahit, bordir dan dapat meningkatkan perekonomian

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena pembiayaannya kecil dan cara pembayarannya bisa ditunda

- b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Diadakan musyawarah sama anggotanya

c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Iya dengan memberikan modal kepada anggota

d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya berpengaruh karena adanya pinjaman bisa menambah modal untuk majunya suatu usaha

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Yeti Sumarni
2. Umur : 30 Tahun
3. Nama Usaha : PMD (Accessories, Makanan Ringan)
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Dengan mengadakan simpan pinjam mengusahakan kelengkapan kebutuhan anggota

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Dapat

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Merencanakan pembiayaan koperasi mengadakan rapat kepada seluruh anggota koperasi

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Bisa meningkatkan perekonomian

- e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Karena kebijakan koperasi menerapkan pola penelitian

- f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Simpan Pinjam

- g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Supaya melatih anggotanya dengan bidang usaha

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena koperasi simpan pinjam berbasis syariah

- b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Memberikan masukan kepada anggota

- c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Iya

- d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya karena koperasi memberikan pinjaman untuk mengembangkan usahanya

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Wiwi Puspa Sari
2. Umur : 36 Tahun
3. Nama Usaha : Menjahit
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Dengan meminjamkan uang dari modal koperasi dengan mengembangkan dianggota bisa meningkatkan pendapatan anggotanya

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Dapat asalkan koperasi tidak memberikan pembiayaan terlalu tinggi

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Koperasi harus meningkatkan kinerjanya dengan bagus agar pelayanan sama anggotanya bisa diterima anggotanya dengan baik

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Koperasi meminjamkan modal kepada anggotanya dengan pembiayaan tidak terlalu tinggi. Koperasi harus meminjamkan uang dengan anggota yang meminjam ke koperasi dengan secukupnya

- e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Koperasi memberikan pembiayaan yang rendah dan koperasi mensejahterakan anggotanya dengan memfasilitasi anggota

- f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Simpan Pinjam

- g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Karena anggota belum mengerti dengan jalannya koperasi

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena pembiayaan yang rendah

- b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Dengan memberikan pinjaman kepada anggotanya agar anggota bisa mengembangkan usahanya

- c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Iya

- d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Teresia Afrini
2. Umur : 46 Tahun
3. Nama Usaha : Afrini Tailor
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Diberikan pinjaman dengan pembiayaan yang kecil membantu meningkatkan usaha anggotanya

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Dapat, karena pinjaman yang diberikan koperasi kepada masyarakat

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Mengadakan dalam 1 tahun doorprice agar minat anggota ada untuk membangunkan usahanya

d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Diberikan pinjaman dengan pembiayaan yang kecil

e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Diberikan bingkisan kepada anggota agar lebih semangat dalam menjalankan usahanya

f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: -

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena pembiayaannya kecil dan dipermudah untuk mencairkan dana

b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Di musyawarahkan dengan yang bersangkutan

c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Iya

d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya berpengaruh

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Rosminah
2. Umur : 61 Tahun
3. Nama Usaha : Pangkas
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Ikut membantu dalam hal promosi usaha / barang anggota

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Dapat

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi? *Jawab:* Ikut terjun langsung mempromosikan, Ikut membeli, dan Ikut menggunakan jasa yg di tawarkan

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Margin yg kecil, jangka waktu pinjaman yg bisa dipilih anggota

- e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Ikut mempromosikan ke anggota lain

- f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Pembiayaan jangka waktu 40 Mg

- g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Agar anggota disiplin dalam membayar, terbentuknya kekompakan sesama anggota

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena margin yang kecil, dan ramah tamah

- b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Memberikan kelonggaran dalam pembayaran, ikut membeli, membantu promosi

- c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Iya

d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Petrianis
2. Umur : 49 Tahun
3. Nama Usaha : Gorengan Uni
4. Status : Sudah menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Dengan adanya koperasi dapat meningkatkan UMKM yang ada disekitarnya dengan memberikan fasilitas kepada anggotanya untuk menjalankan usaha

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Iya sangat membantu sekali

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Dengan mengajak anggota berlibur jadi dengan adanya familygetring menambahkan wawasan, menghilangkan suntuk bisa bertukar pikiran dengan orang banyak

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Dengan memberikan pinjaman

- e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Koperasi memberikan bonus dan doorprice kepada anggotanya

- f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Simpan Pinjam

- g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Untuk kemajuan anggota koperasi

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena saya tidak memiliki modal saat itu jadi koperasi syariah yang menawarkan yang sesuai syariah

- b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Memberikan keringan kepada anggota supaya anggotanya lebih bersemangat

- c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Iya sangat mendorong sekali karena dengan adanya koperasi saya bisa membangun usaha

- d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya, dengan meminjam dana dan lebih bersemangatnya untuk mengembangkan usahanya

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Nurmaisa Putri
2. Umur : 27 Tahun
3. Nama Usaha : Jualan Makanan Ringan
4. Status : Belum Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

e. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

3. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Dengan bantuan pinjaman untuk usaha, sehingga usaha yang kekurangan modal dapat menjalankan usaha. Koperasi sebagai wadah dalam penyediaan layanan untuk anggota jika ada produk yang belum berlabel. Koperasi juga sebagai wadah dalam mempromosikan usaha anggota.

4. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Iya, karena dengan adanya pinjaman berbasis syariah ini dapat menunjang usaha

5. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Upaya yang selama ini cukup baik

Peranan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota adalah dengan menyelenggarakan simpan pinjam, mengusahakan barang-barang kebutuhan anggota maupun memberikan pelayanan

6. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Koperasi dapat menunjang kegiatan/usaha yang dijalankan oleh anggotanya, seperti dalam penyediaan modal dan juga dalam membantu pemasaran.

7. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Menyediakan pinjaman modal , menjadi wadah untuk pemasaran, penyediaan layanan dalam pelabelan produk olahan anggota

8. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Pembiayaan Syariah

9. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Agar anggotanya tersebut meningkat dan lebih sejahtera lagi setelah menjadi anggota koperasi

- f. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Dalam islam peminjaman dengan anggunan diharamkan, di koperasi syariah pinjaman tanpa anggunan, itu yang menyebabkan saya tertarik meminjam di koperasi syariah

- b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Dengan adanya pemberian pinjaman tanpa anggunan ini menjadikan anggota dalam meminjam tidak lagi memikirkan anggunan, sehingga menjadikan anggota lebih tenang dalam penggunaan modal usahanya tersebut.

- c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Sangat mendorong, dibimbing usahanya agar lebih maju lagi

- d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Ada pengaruhnya karena sebagai penyedia modal, peningkatan usaha agar lebih maju lagi

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Nina Zuliani
2. Umur : 43 Tahun
3. Nama Usaha : Izqih's Barokah
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Dengan memberdayakan anggota dalam meningkatkan usaha yang dijalani oleh anggotanya

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Ya, dikarenakan koperasi memudahkan anggota/masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan melalui simpan/pinjam

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: transparansi

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Faktor utama yang membuat bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan adalah saling membantu sesama anggota dengan kekeluargaan.

e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Melalui promosi program unggulan yang ada pada koperasi

f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Syariah

g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Untuk meningkatkan pendapatan anggota melalui pelatihan

UMKM

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena di KSPPS dalam memberikan fasilitas pinjaman sangat mudah

b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Musyawarah antar anggota

c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Ya

d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Ya

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Linda
2. Umur : 47 Tahun
3. Nama Usaha : Jualan
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Karena

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Dapat, karena membantu keuangan keluarga

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Memberikan doorprice

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Berusaha dengan hasil pinjaman

e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Dengan pinjaman keanggota

f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Supaya menjalankan usahanya lebih baik dan bagus

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena kecil pembiayaannya dan tidak memiliki agunan, dapat menolong usaha masyarakat dengan memberikan pinjaman

b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: -

c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Iya

d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Dayatri
2. Umur : 56 Tahun
3. Nama Usaha : Yat Bordir
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Dengan mengadakan latihan seminar

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Iya, dapat karena koperasi memberikan pinjaman

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Dengan cara pembayaran yang disiplin dan memantau kegiatan anggota

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Karena koperasi mengadakan penyuluhan dan mengadakan sosialisasi

- e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Dengan pendekatan kepada anggota penyuluhan dan koperasi mensterilkan

- f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah

- g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Supaya lebih kesejahteraan anggotanya

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena syariah tidak memiliki pembiayaan yang besar dan bukan secara haram

- b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Misalnya masalah keuangan, bisa ditunda pembayaran dan tidak dipaksakan

- c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

Jawab: Iya sangat mendorong

d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya, karena sudah membantu dan bermanfaat

PERAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH (KSPPS) DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT

Pedoman wawancara

A. Identitas Informan

1. Nama : Afridawati
2. Umur : 48 Tahun
3. Nama Usaha : Ef Home Industry (Menjahit gorden dan Spray)
4. Status : Sudah Menikah

B. Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

1. Bagaimana strategi pembiayaan atau pendanaan yang dapat diberikan oleh Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Bagaimana cara koperasi dapat meningkatkan pendapatan anggotanya?

Jawab: Koperasi membantu anggotanya untuk mempromosikan usahanya

- b. Apakah koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat?

Jawab: Dapat

- c. Bagaimana upaya koperasi dalam menjalankan kegiatan yang ada di koperasi?

Jawab: Dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan dengan mengadakan promosi usaha anggota

- d. Apa faktor-faktor yang membuat bapak/ibu yakin bahwa koperasi bisa meningkatkan pemberdayaan?

Jawab: Koperasi selalu membantu anggota dengan memberikan pinjaman dengan pembiayaan yang kecil

- e. Apa strategi koperasi dalam menjalankan usaha?

Jawab: Untuk membantu Usaha Kecil UMKM dengan memberikan pinjaman

- f. Jenis pembiayaan yang ditawarkan koperasi kepada anggotanya?

Jawab: Simpan Pinjam

- g. Mengapa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah melakukan LWK/ latihan pada anggotanya?

Jawab: Untuk meningkatkan pendapatn anggota agar lebih maju dan lebih mengerti untuk mengembangkan usahanya

2. Bagaimana Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat?

- a. Mengapa ibu/bapak memilih meminjam di koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah?

Jawab: Karena berbasis syariah dengan pembiayaan yang kecil

- b. Apa yang dilakukan koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah dalam menangani masalah yang ada pada anggotanya?

Jawab: Dengan adanya anggota yang macet pembayarannya bisa ditunda pembayarannya

c. Apa koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah mendorong terwujudnya sesuatu usaha anggotanya?

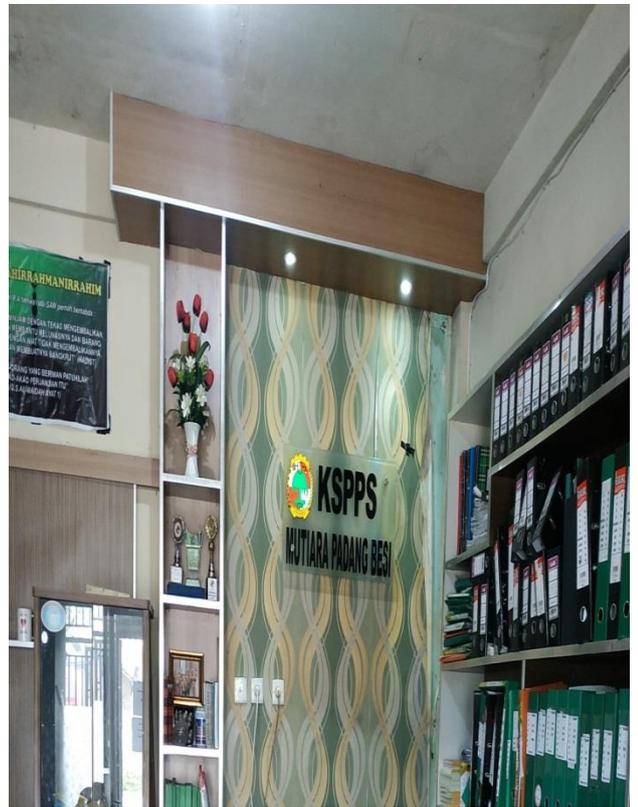
Jawab: Iya

d. Apakah koperasi simpan pinjam pembiayaan syariah berpengaruh pada pengembangan usaha anggotanya?

Jawab: Iya

DOKUMENTASI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1972/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/09/2021 03 September 2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu:

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Sry Lestari : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Putri Elvina Sari Caniago
NIM : 1840100156
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3199/In.14/G.1/G.4c/TL.00/12/2021
Hal : Mohon Izin Riset

20 Desember 2021

Yth. Kepala KSPPS Mutiara Padang Besi

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

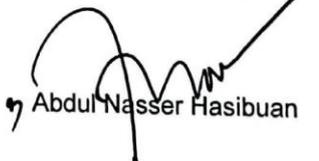
Nama : Putri Elvina Sari Caniago
NIM : 1840100156
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



**KOPERASI SIMPAN PINJAM PEMBIAYAAN SYARIAH
(KSPPS)
MUTIARA PADANG BESI**

H/III.11/2011

Alamat : Jln. Raya Padang - Indarung No. 02, RT 03 RW 01
Kelurahan Padang Besi Kecamatan Lubuk Kilangan

: 203 /KSPPS MUTIARA PADANG BESI/01/ 2022

Padang, 10 Januari 2022

: Telah Selesai Melakukan Riset

Kepada Yth :

Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan
di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Teriring salam semoga Bapak dalam lindungan Allah SWT.

Dengan ini diberitahukan bahwa mahasiswi di bawah ini :

Nama : Putri Elvina Sari Caniago
NIM : 1840100156
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan bisnis Islam
Judul Skripsi : Peran Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS)
dalam pemberdayaan Ekonomi Masyarakat.
Di KSPPS Mutiara Padang Besi Kota Padang Sumatera Barat

Telah selesai melakukan Riset di Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Mutiara Padang Besi Kota Padang Sumatera Barat yang dilakukan 1 bulan terhitung mulai tanggal 11 Desember 2021 s/d tanggal 10 Januari 2022.

Kami atas nama Lembaga KSPPS Mutiara Padang Besi mengucapkan banyak terimakasih atas partisipasinya dalam mengenalkan KSPPS kepada Masyarakat Umum.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak Kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Manager

(HENNY NOVARIOLA, SE)